

Soegija Catatan harian Seorang Pejuang Kemanusiaan-2

by Gregorius Budi Subanar

Submission date: 22-Sep-2017 08:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 850637006

File name: Soegija-2.pdf (2.92M)

Word count: 16250

Character count: 88989

12 dan jam 4 didatangi para pemuda. Jam 5,30 berkunjung ke keluarga Wirawihardja singgah mendengarkan gamelan. Sesudah makan pulang. Didatangi adiknya R.D. Poerwadi yang baru datang dari Malang.

8 Agustus 1947. Jumat.

Jam 6 Misa di gereja Wedi. Sesudah sarapan naik kereta ke Bajat, diantar R.D. Poerwadihardja, Tjakra, Natanael Darmawarsita. Sesampainya Bayat diantar Soema muda dan anak-anaknya 2 laki-laki dan satu perempuan, juga 2 warga lain menuju pancuran, kemudian naik gunung. Baru sampai di tengah-tengah tebing, R.K. merasa pusing, tidak dapat berkeringat, sulit bernapas, seperti akan disiksa. Kemudian duduk istirahat, dan minta jemputan tandu. Darmawijata berusaha mendapatkan tandu berujud kursi biasa dipikul 4 orang. Jam 11,30 R.K. dan para pengikutnya tiba di Ngawen di Gedong, di rumahnya br. Hardja yang merasa bahagia sekali. Sejumlah warga Kath dari Semin dan sekitarnya menyempatkan diri menghadap. Jam 2,30 pulanginya mampir di rumah sekretaris desa ereng-ereng untuk mengunjungi warga yang sakit. Tatkala mulai naik tebing, R.K. ditandu lagi sampai di pancuran. Kemudian kembali ke Wedi naik kereta, singgah di perumahan Wedi yang baru, rumah bidan dan asrama guru-guru. Sesudah istirahat di pasturan Wedi, kemudian pulang ke Klaten.

9 Agustus 1947. Sabtu.

Jam 6 R.K. Misa di gereja Klaten. Sesudah Misa menerima tamu. Sore harinya menerima tamu dan didatangi Moenadjat

yang berbincang banyak bersama R.K. Akhir pembicaraan R.K. disarankan tinggal di Wedi, selama serangan masih genting. Pertimbangannya agar mudah berkomunikasi dengan Yogya, Klaten dan Solo kalau jalan besar terputus.

10 Agustus 1947. Minggu.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa di gereja Klaten, berkotbah. Sesudah Misa menerima tamu, pemuda, fm. Dirdja. Berpesan kepada Moenadjat yang mohon diri, minta imam untuk Klaten, pesan sehubungan Bintaran, dan lain sebagainya. Jam 5 memimpin ibadat pujian, menerima tamu, lebih-lebih para pemuda.

11 Agustus 1947. Senin.

Jam 6 Misa di gereja Klaten. Menerima tamu. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat, Sorenya tidak menggunakan penerangan (lampu).

12 Agustus 1947. Selasa.

Jam 6 Misa seperti kemarin. Jam 10 mengunjungi asrama Pandanrejo, Klaten, mengunjungi fm. Pamarka. Sore R.P. Soemarno datang. Jam 4.30 cukur rambut. Jam 5 pergi mengunjungi iparnya Pamarka diantar Pamarka dan Harsana.

13 Agustus 1947. Rabu.

Jam 6 Misa seperti kemarin. Sesudah makan mengadakan pembicaraan dengan R.P. Soemarno. Jam 6 pergi ke Wedi, naik kereta disertai R.D. Poerwadi. Di Wedi disambut para petugas

pelayan. R.K. tinggal di Wedi dengan Br. Tirta. Siang malam pasturan dijaga Amkri.

14 Agustus 1947. Kamis.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa di gereja Wedi. Paginya menemui sejumlah warga. Jam 1 Moenadjat, Singgih, Soedewa + R.D. Poerwadi datang. R.K. diminta untuk ke Yogya. R.K. berjanji hari Senin atau Selasa dan minta dijemput, sambil menunggu imam pengganti. Jam 6 R.K. menerima sakramen tobat sampai jam 7.

15 Agustus 1947. Jumat.

Hari Raya Bunda Maria diangkat ke surga. Jam 6 Misa biasa. Sesudah Misa, menerima sakramen tobat sampai jam 8. Jam 8 Misa meriah. Sesudah Misa menerima kunjungan. Pada setiap akhir Misa R.K. sembahyang menyerahkan jiwa-raga kepada Hati Bunda Maria yang Termurni. Jam 5 ibadat pujian, sesudah ibadat pujian menerima kunjungan. Jam 8 makan, kemudian menerima tamu lagi sampai jam 9,30.

16 Agustus 1947. Sabtu.

Jam 6 Misa di gereja. Sesudah Misa menerima kunjungan. Sorenya menerima sakramen tobat. Jam 8 A.W. Mantri polisi dan mantri penangkap menghadap untuk mengantarkan undangan dari Yogya isinya R.K. besok jam 9 diundang datang ke resepsi, (kemerdekaan) yang kedua untuk berbincang-bincang sampai jam 10.

17 Agustus 1947. Minggu.

Jam 6 R.K. Misa biasa dan berkotbah. Sebelum Misa menerimakan (sakramen) minyak suci. Sesudah Misa jam 6 menerimakan sakramen tobat. Jam 8 Misa dan berkotbah. Sesudah Misa membaptis dan menerimakan viaticuum. Siang menerima tamu. Jam 5 ibadat pujian, kemudian menerima tamu.

18 Agustus 1947. Senin.

Hari Lebaran. Jam 6 Misa biasa. Sesudah Misa didatangi para ibu. Terus menerima tamu: Trihardini dari Salatiga, Ramelan, kemudian Pauline Brata dan lain-lainnya. Jam 11 dokter Sentral menjemput R.K. Jam 1 R.K. pulang ke Yogya, singgah di keluarga Sentral, kemudian pulang ke Bintaran.

19 Agustus 1947. Selasa.

Jam 6 Misa di gereja Bintaran. Sesudah makan menerima tamu: Wenie Iskak, R.P. Djajasepoetra, pembicaraan tentang finansial seminari, perpindahan imam, perlindungan untuk Kotabaroe, R.D. Imin menyarankan R.K. tinggal di Kidul loji, R.D. Danoe yang mengadukan masalah Plakaat Spi, Idris, dll. Iskak melaporkan bahwa Taru Martani memberi dana seribu rupiah untuk seminari.

20 Agustus 1947. Rabu.

Misa suci jam 6. Sesudah Misa menerima: Isti, Sapardja, pemimpin umum percetakan Kanisius membicarakan masalah gaji buruh percetakan dan kaum buruh lainnya, dengan azas

federatif, mengumpulkan buruh Kath lainnya menjadi menjadi perkumpulan buruh Kath. Siangnya Tw. Iskak memberi bantuan dari Taroe Martani untuk seminari jumlahnya seribu rupiah, Tw. Soegiri dan murid seminari dari paroki Poegeran juga menghadap. Petrus Hardjasoewarna sekeluarga menghadap.

21 Agustus 1947. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja. Jam 8,30 ada sirine. Jam 10 pergi ke Panti Rapih, diantar R.P. Marta, dijemput andong. Makan di Panti Rapih. Sesudah makan pulang ke Bintaran. Didatangi keluarga Marta dari Poerwadadi dan keluarga Joedanegaran.

22 Agustus 1947. Jumat.

Misa meriah. Jam 6, jam 7 selesai, Pesta Hati Maria Tak Bernoda. Jam 9 ada pemuda dari Magelang mengabarkan keselamatan R.D. Sandjaja. Pasturan dijaga Amkri siang malam. Saudara Trijasa mulanya ramai menjadi buron, barangkali agak dicurigai. Agaknya ada rahasia sehubungan dengan pasturan Magelang. Menerima R.D. Poedja yang akan berangkat ke Klaten, dan memberi petunjuk bermacam-macam. Jam 5 ibadat pujian meriah. R.K. berkotbah. Sesudah ibadat pujian istirahat kemudian menerima Jan Reineke.

23 Agustus 1947. Sabtu.

Misa di gereja jam 06,30. Sesudah Misa menerima kunjungan: R.P. Djajasepoetra, Zr. Bernadia. Sorenya menerima fm. Berta (Malang).

24 Agustus 1947. Minggu.

Jam 6 Misa meriah di gereja Bintaran, tidak berkotbah. Menerima kunjungan R.D. Hardjawarsita, Holthuezen, Marta Poerwadadi membicarakan masalah kematian seorang wanita asmara di Djepara. Soekarna dari Soekaredja yang belum diduduki musuh. umat Kath di Kendal. (Atma) mengungsi ke Gunung Aren, bergabung dengan fm. Soekarna. Soegiri masalah keluhan orang lain atas umat Kath. R.K. menyarankan agar Soegiri menguraikan (hasil) studinya.

25 Agustus 1947. Senin.

Jam 6,30 Misa di gereja. Menerima: R.P. Roeding, R.P. Djajasepoetra, Roching (?), R.D. Poespa. (*Soegiri* dicoret)

26 Agustus 1947. Selasa.

Misa jam 6,30. Sesudah Misa menerima tamu R.D. Poespa, R.D. Brata (Kumetiran); utusan dari Klaten, Soelardji dari Purwodadi, R.D. Hardjawasita. (*R.P. Djajaatmadja* dicoret)

27 Agustus 47. Rabu.

Misa jam 6,30. Sesudah Misa menerima tamu. Jam 4,45 pergi ke Ganjuran dijemput delman Mangoen + Tw. Soemaatmadja. Jam 6,30 sampai di Ganjuran langsung menuju rumah fm. Soegija disambut para umat.

28 Agustus 1947. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja Ganjuran. Sesudah Misa menemui Moeder Corneliana dan para umat. Sesudah sarapan menemui

tamu pemuda. Jam 5 - jam 6,15 berada di Susteran. Sesudah makan malam omong-omong. R.D. Sandiwan datang.

29 Agustus 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menemui tamu. Sesudah sarapan menemui tamu. Jam 10 mengunjungi fm. Soemaatmadja dan singgah sampai jam 1. Jam 5,30 mengunjungi keluarga Dirdja njanggan naik kereta, menjemput keluarga Padmajatwara. Di desa Janggan didatangi umat Kath dari Siten dan sekitarnya. Sesudah makan dan omong-omong kembali ke Ganjuran naik kereta.

30 Agustus 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menemui umat, Sesudah sarapan menerima tamu. Jam 4 pergi ke Nopaten dan Gesikan diantar Mangoen, dijemput keretanya Mangoen.

31 Agustus 1947. Minggu.

Jam 6 Misa dan berkotbah, juga berkotbah dalam Misa jam 8. Sesudah sarapan didatangi umat R.K. (Roma Katolik, penerj.) Ganjuran dan sekitarnya. Jam 4 mengunjungi besaran terus pulang ke Yogya diantar Tw. C. Soegija dan Soemaatmadja. Langsung menuju Bintaran jam 6,45.

1 September 1947. Senin.

Jam 6 Misa di gereja Bintaran. Surat dari Boro yang memberitakan bahwa di Pasturan, Bruderaan dan Susteran Boro baru saja terjadi penggeledahan. Yang disita adalah senter dan

uang lama. Sorenya, jam 5 R.K. pergi ke Kotabaru. Sesampainya Kotabaru minta tolong untuk menterjemahkan dalam bahasa Perancis surat jawaban untuk Mgr. Delegat.

2 September 1947. Selasa.

Jam 7 upacara pelantikan akolit. Sesudah sarapan menjumpai mahasiswa Seminari. Kemarin sore sudah mengunjungi skolastikat. Makan siang di Seminari. Sore mengunjungi fm. Sentral, makan di Seminari.

3 September 1947. Rabu.

Jam 7 upacara melantik subdiakon. Sesudah sarapan kembali ke Bintaran. Jam 4 sore pergi ke pasturan Kumetiran dan tinggal di sana untuk beberapa hari.

4 September 1947. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja Kumetiran. Sesudah Misa dikunjungi Soemitra. R.K. menulis tentang mempertahankan Republik. Sore menerima tamu.

5 September 1947. Jumat.

Jam 6 Misa dengan pentahaan, menerima tamu. Jam 4,30 memberi konferensi kepada para Ibu, kemudian memimpin ibadat pujian. Sesudah ibadat pujian menerima tamu.

6 September 1947. Sabtu.

Jam 6 Misa. Jam 4 Rama Soerja menghadap, mengatakan bahwa menerima telpon dari Karesidenan mengundang

R.K. untuk menghadiri malam Kesenian di Kepatihan yang diselenggarakan untuk para konsul general. R.K. meminta untuk a) mengucapkan terima kasih, b) tidak bisa menghadiri karena pagi menerima tamu dan sorenya memberikan rekoleksi. Jam 5 menerima kunjungan.

7 September 1947. Minggu.

Jam 6 Misa meriah. Jam 8 menerima sakramen tobat. Jam 9.45-10.45 memberi rekoleksi kepada kelompok wreda pria. Sorenya jam 4,30 memberikan kongregasi (konferensi, penerj.) kepada para pemuda, kemudian ikut ibadat pujian.

8 September 1947. Senin.

Jam 6 Misa meriah dengan pentahtaan. Jam 8 menerima tamu. R.D. Hardjawarsita menghadap. Sore jam 4,30 memberikan pengajaran tentang menyejahterakan keluarga kepada anggota W.K. paroki Kumetiran dan Kotabaru, bertempat di gereja Kumetiran. Sesudah mengajar, didatangi para pengurus P.K.I. wanita dan Amkri wanita. R.K. menjelaskan tentang organisasi dan delegasi.

9 September 1947. Selasa.

Misa biasa jam 6. Sesudah sarapan menerima tamu. Sore jam 4 didatangi Keluarga Poerba dan anak-anaknya. Jam 5 R.K. menerima telegram dari Bukittinggi lewat Kementerian Penerangan yang menjelaskan bahwa Rama Soetapanitra di Pematang Siantar ditangkap Belanda dan diangkut ke Medan sebab di rumahnya tidak mau menurunkan bendera Merah

Putih, dan tidak menyingkarkan gambar Soekarno (Presiden, penerj.). R.K. dengan mobil ditemani Kasimo ke dokter Sentral. Di sana menulis surat untuk M(g)r. Bran perkara Soetapanitra untuk disampaikan lewat Palang Merah yang akan berangkat ke Singapore. R.K. mengirim radiogram kepada Mgr. Delegat, Djakarta, Mgr. Brans, Medan sehubungan dengan penangkapan R.P. Soetapanitra. Pagi dan siang banyak tamu. Antara (Kantor Berita, penerj.) menghadap berkaitan dengan peristiwa Soetapanitra.

10 September 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.K. menerima surat dari Kementerian Penerangan yang menjelaskan bahwa radiogram telah disiarkan resmi jam 8 Rabu sore menggunakan bahasa Indonesia. Jam 6 dan 9 sore menggunakan bahasa Inggris. Pagi sore banyak yang menghadap.

11 September 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Pagi menerima tamu. Sore menerima dr. Sentral beserta istri.

12 September 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Jam 9 R.K. menerima berita dari R.P. Martawerdaja memberitakan bahwa R.P. Soetapanitra telah berada di Djakarta. Pihak Belanda memberitakan bahwa itu atas permintaan sendiri. (Berkaitan dengan kepergiannya ke Jakarta atau perginya dari Pematangsiantar?) Pater Harda telah ditahbiskan di Jakarta, para frater lainnya juga telah berada di

Jakarta, dan kalau bisa akan masuk Republik (Yogyakarta, penerj.) Kalau tidak terpaksa akan meneruskan studinya di Maastrich. Pak Besoet datang menghadap mencari informasi berkaitan dengan riwayat R.P. Soetapanitra diutus ke Sumatra, R.P. Ruding menghadap, juga menghadap anak-anaknya Kasima: Rita dan Tuti.

13 September 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan menerima kedatangan umat dari Djoemingan. Kantor Luar Negeri menerima telpon dari Mgr. Delegat untuk R.K. memberi kabar bahwa R.P. Soetapanitra pergi dari P. Siantar tidak karena ditangkap Belanda melainkan berdasar kehendak sendiri. Setijasa dari Magelang dan kawan-kawan menghadap menanyakan tempat pengungsian keluarganya sekiranya harus mengungsi dari Muntilan. R.K. menyarankan ke Patosan, Maria Hoeve, Muntilan atau ke Dukun di keluarga Reksaatmadja. Sorenya banyak tamu.

14 September 1947. Minggu.

R.K. Misa jam 6, Misa meriah dan berkotbah. Jam 8 menerimakan sakramen tobat. Jam 9,45-10,55 memberi rekoleksi kepada para wanita Kath, \pm 200 orang. Jam 11,30 menerima tamu. Sore ikut ibadat pujian, kemudian menerima kunjungan.

15 September 1947. Senin.

Misa jam 6. Sesudah sarapan, menerima banyak kunjungan. Jam 5 kembali ke Bintaran. Dijemput Kasima dengan mobil, disertai R.D. Brata. Sesampainya Bintaran R.P. van Kalken

menghadap menyampaikan surat edaran dari Kantor Agama tentang '*desiderata Ecclesiae ratione status civilis*'. Kemudian didatangi Widyaatmaka dan Soehardjo dari Rembang memberi kabar bahwa usahanya membuka perusahaan garam telah berjalan. Rama Djajasepoetra menghadap membahas siswa seminari kl. 4 + 5 pindah ke Muntilan.

16 September 1947. Selasa.

Jam 6.30 R.K. Misa di gereja. Sesudah Misa Widyaatmaka dan Soehardjo menyerahkan dana dari perusahaannya untuk kepentingan vikariat sebesar sepuluh ribu. R.K. memberikan salib, rosario, dan buku sembahyangan. Sorenya R.K. pergi ke Kidul Loji naik andong diantar R.D. Sandiwan Brata.

17 September 1947. Rabu.

Jam 6 R.K. Misa di gereja Kidul Loji. Telegram dari Serang memberitakan bahwa Wahjosoedibja sakit dada, minta ganti. R.K. terpaksa membayar telegram sepuluh rupiah. Sorenya R.K. diundang makan di istana Karesidenan, namun R.K. pulang terlebih dahulu, agar tidak bercampur dengan para politikus dan para diplomat. R.D. Soerja datang dan bermalam.

18 September 1947. Kamis.

R.K. Misa di gereja seperti kemarin. R.D. Sandiwan pergi ke Sentolo bermalam di Sedayu. Menerima tamu. R.P. Marta menghadap menyampaikan undangan kepada R.K. untuk menghadiri pembentukan Panitia di Kepatihan, tetapi R.K. agak sakit gigi yang berlubang. Sore menerima tamu.

19 September 1947. Jumat.

Misa jam 6 di gereja. Pagi dan sore menerima banyak tamu diantaranya Tw. Kasima, Ir. Soepardi.

20 September 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Menerima kunjungan Moenadjat, Dwidja Bedja dan anaknya. R.M. Danoewinata, Letenant Soetjipta, pemimpin tentara Kulon Progo utara, membahas keadaan missi di daerah Boro. Siang juga menerima tamu.

21 September 1947. Minggu.

Jam 6,30 mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah. Jam 8 dalam Misa berkotbah; jam 10,30 memberi kongregasi (konferensi, penerj.) untuk pemuda Tiong Hwa. Jam 5,30 ikut Misa. Jam 6 dijemput mobil dr. Sentral ke rumah dr. Sentral. Jam 7,45 kembali ke Bintaran.

22 September 1947. Senin.

Jam 6,30 Misa di gereja Bintaran. Sore menerima tamu+ seminaris Tiong Hwa.

23 September 1947. Selasa.

Jam 6.30 Misa di gereja. Rama Reksaatmadja datang, dipindah dari Poegeran. Jam 5 menghadiri pembentukan W.K.

24 September 1947. Rabu.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja. Seharian menulis artikel, Sore menerima tamu.

25 September 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sehari ini suntuk menulis. Sore menerima tamu. Memberikan dana sebesar dua ratus.

26 September 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Meneruskan menulis. Jam 11 didatangi pengurus W.K. R.K. memberi dana sebesar tiga ratus. Memberi dana tiga puluh kepada keluarga yang mengungsi dari Salatiga. Mengirim dana sebesar tiga ratus untuk anak yatim putra-putri di Boro.

27 September 1947. Sabtu.

Jam 6.30 Misa di gereja diiringi nyanyian anak-anak Susteran. Menerima Moenadjat, Djajaatmadja, R.P. Soemarna, Soenarti dari Ambarawa, anaknya Kaslan dari Salatiga.

28 September 1947. Minggu.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah. Jam 7.45 menerima sakramen tobat, kemudian berkotbah dan membantu menerima komuni dalam Misa jam 8. Sesudah menerima sakramen tobat, kemudian menerima tamu. Sorenya perfek dan asisten Maria Kongregasi pemuda Tiong Hwa menghadap 1 jam, tidak jadi rapat karena hujan terus.

29 September 1947. Senin.

Jam 6,30 Misa di gereja. Menerima Soetama dan tunangannya. R.P. Djajaatmadja menghadap. R.D. Sandiwan menghadap dan

meminta agar hari Kamis mengunjungi Poegeeran. R.K. mengirim uang seribu untuk novisiat SJ dan Broeder Rasoel lewat R.P. Djajasepoetra. Jam 4,30-5,20 R.K. memberi sambutan untuk para Ibu Kath Paroki Bintaran. Kemudian didatangi banyak orang.

30 September 1947. Selasa.

Jam 6,30 Misa di gereja. Sesudah sarapan menyiapkan tempat untuk menerima tamu dari istana. R.P. van Kalken, R.D. Bratawiratma menghadap. Moetahar, adjudan Presiden R.I. menghadap, menjelaskan alasan mengapa R.K. sering diundang ke istana. R.K. menjelaskan sarannya atau resepsi meja, atau yang lain, tidak mesti selalu *andrawina*.

1 Oktober 1947. Rabu.

Presiden Seminari Agung menghadap membicarakan berbagai hal. Jam 4,30-5,45 R.K. memberi pengajaran dalam rapat kongregasi Muda Wanita Bintaran.

2 Oktober 1947. Kamis.

Jam 6,30 R.K. Misa di gereja Bintaran. Jam 10 dijemput mobil, disertai Rama Marta pergi ke Pugeran. Di Pugeran menerima telegram lewat Kementerian Penerangan dari umat Kath Batak yang meminta kembalinya Rama Soetapanitra.

3 Oktober 1947. Jumat.

R.K. mempersembahkan Misa diiringi nyanyian di gereja Pugeran jam 6. Sesudah Misa, R.D. Sandiwan Brata diutus ke

Kementerian Penerangan untuk menyampaikan pesan bahwa R.K. telah mengusahakan kembalinya Rama Soetapanitra ke Batak lewat cara: 1) mengirim radiogram kepada Mgr Delegat dan Mgr. Brans di Medan; 2) mengirim surat kepada Mgr. Delegat. R.D. Darma dari Gandjoeran singgah ke Poegeran. Jam 5,30 memimpin ibadat pujian. Jam 9 malam berkunjung ke markas.

4 Oktober 1947. Sabtu.

Misa jam 6. R.K. mengutus untuk mengirim surat lewat perantaraan Palang Merah Ind kepada Mgr. de Jonghe d'Ardoye, delegat di Djakarta. Surat diterima. Soemitra dan adiknya menteri penerangan minta lima puluh (rupiah) untuk menjawab telegram umat Balige. Isinya R.K. telah berusaha lewat Mgr. Brans dan Mgr. Delegat. Berkirim surat kepada delegatus agar berunding mengusahakan agar boleh mengirimkan imam pribumi ke Batak. Sore ikut ibadat pujian.

5 Oktober 1947. Minggu.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah. Dalam Misa jam 8 berkotbah dan menerimakan (komuni). Tidak jadi pergi ke Kampemenstraat untuk memberikan kongregasi (konferensi- penerj.) Karena mobil jemputan terlambat 1 jam. Jam 12,30-1,50 didatangi Ir. Soepardi dan Soewardi, membahas tentang P.K.R.I. Sorenya saat ibadat pujian R.K. berkotbah tentang intensi kerasulan doa. Jam 7,30-9 memberi pengarahan pada pimpinan kring dan kepala keluarga.

6 Oktober 1947. Senin.

Jam 6 Misa di gereja, Bea menghadap karena sedang libur. Sore jam 4,30-6 didatangi para ibu. Jam 6-8,30 para pemuda.

7 Oktober 1947. Selasa.

Jam 6 Misa biasa: merayakan Pesta Rosario, jam 8,30 R.P. Sontoboedoyo menghadap. Sore jam 4,30-6 kunjungan Pemudi Pugeran, jam 6,30 para pengurus organisasi.

8 Oktober 1947. Rabu.

Jam 6 Misa di gereja. Jam 10 menerima tamu. Jam 4 dijemput R.P. Martawerdaja menggunakan mobil penerbangan yang dikemudikan Soedewa dan Singgih. Jam 4,30 R.K. memberi konferensi kepada para wanita Bintaran. Jam 6-7 menemui R.P. Djajasepoetra yang memberi laporan tentang Seminari dan khalwat untuk para imam pribumi.

9 Oktober 1947. Kamis.

Mulai jam 2 pagi R.K. sakit perut, masuk angin. Jam 5 muntah-muntah sehingga tidak bisa mempersembahkan Misa. Jam 10 periksa darah, hasilnya negatif. Jam 1 dokter Sentral datang memeriksa, tidak menemukan apa-apa. Jam 11 Riki mengirimkan aspirinnya. Sore sakitnya sudah berkurang. R.P. Djajasepoetra berkunjung sebentar. Hari Minggu memberi dana sebesar dua ratus enam puluh.

10 Oktober 1947. Jumat.

Jam 6.30 R.K. mempersembahkan Misa di gereja. Jam 4 sore sesudah mandi, R.K. tiba-tiba dijemput dr. Sentral dibawa ke Panti Rapih. Di Panti Rapih Muder Cornelia menyambut di gerbang. R.K. tinggal di bangsal Maria No. 9. R.P. Reksaatmadja sakit gula dipindah tidak dirawat di Panti Rapih.

11 Oktober 1947. Sabtu.

R.K. Misa di kapel. Sesudah Misa disarankan tidur. Jam 12 disuntik kalk.

12 Oktober 1947. Minggu.

Misa suci jam 6,30 di kapel. Sesudah sarapan Muder Cornelia datang, berbincang beberapa waktu. Jam 4 Soetidja komisaris polisi Purwokerto beserta anak istrinya berkunjung.

13 Oktober 1947. Senin.

Misa seperti kemarin jam 6,30. Sesudah sarapan diperiksa darahnya. Sesudah sarapan juga diambil darahnya sedikit. Jam 10, Karl mantan murid di N.S.M datang memberi obat; menjadi mantri guru di Salaman. Mengunjungi istrinya yang melahirkan di sini. Anaknya yang baru dibaptis ditunjukkan kepada R.K. dan minta berkat. Jam 12 disuntik kalk lagi. Dan menjelang makan, minum vitamin tablet. Dokter memberi tahu bahwa kemarin sore Tin sudah resmi bertunangan. Sr Angeli dan Bernadia berkunjung. R.D. Poerwadi menghadap memberi tahu bahwa umat Klaten diizinkan untuk mengadakan perarakan Sakramen

Mahakudus lewat jalan raya, dan berkumpul di stadion beberapa waktu, kemudian kembali ke gereja. R.K. diminta hadir dan akan dijemput tg 24 Oktober dengan kereta.

14 Oktober 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Warsinah menghadap. Jam 12 dokter menghadap meminta R.K. menjawab surat tentang dikembalikannya Ganjuran dan Boro. Jam 1 J.M. Kasimo menghadap sampai jam 2.

15 Oktober 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan didatangi Soemijati, Muder Magistra Novis; disuntik kalk. Jam 11 didatangi Moenadjat yang melaporkan situasi di dalam pemerintahan yang kurang beres. Sesudah makan, Ir. Soepardi menghadap, membicarakan karangannya Semar berkaitan dengan surat dari Kehakiman tentang tuduhan orang Anglikan terhadap Vatikan yang juga dimuat di Kedaulatan Rakyat.

16 Oktober 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Menurut berita: Bonke dan 2 almusenir, Kiswana, Bruder Adimoedarta di Salatiga, Dwidja, Prawira, Woerja di Ambarawa, Haryadi Girisonta, membuka sekolah. Yang datang menghadap novis, Muder Cornelia, ibunya Soemiarsa.

17 Oktober 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menerjemahkan. Sesudah sarapan, R.P. Djajaatmadja datang menjenguk membahas tentang buku doa bahasa Melayu, dan terjemahan bahasa Melayu untuk Injil dan bacaan tiap hari Minggu. Menceritakan Danoe dan Sandjaja akan khalwat di Kotabaru mulai hari Senin mendatang. R.P. Djajaatmadja akan menggantikan R.D. Sandjaja. Dua opsir tentara dari Solo datang mohon berkat. Jam 12 disuntik kalk. Dokter dan R.P. Djajaatmadja meminta R.K. istirahat sementara. Lina, Thee Tian Poe menghadap.

18 Oktober 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin, menerjemahkan, sarapan; R.P. Martawerdaja datang membawa rokok. Jam 12 Marwata datang, mengungkapkan kalau R.K. berkenan akan diantar mengunjungi Wonosobo. Sorenya ada suster, dan Warsinah yang menghadap.

19 Oktober 1947. Minggu.

Misa seperti kemarin. Menerjemahkan. Sarapan. Didatangi Muder, Singgih dan Semeroe menyampaikan buku. Dokternya berkunjung, suntikan ditunda. Juru rawat paviliun Maria dan Josef minta berkat. Jam 11 R.K. diminta mengunjungi novisiat. Soewandi polisi menghadap. R.D. Tjakra dari Solo menghadap.

20 Oktober 1947. Senin.

Misa seperti kemarin. Pagi dokter menyuntik kalk. Siang R.D. Poerwodihardja menghadap, menyampaikan berita bahwa

perarakan jadi dilaksanakan. R.K. dijemput jam 11 hari Jumat. Jam 7.30 sore mengunjungi juru rawat.

21 Oktober 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Pagi sore banyak yang menghadap. Jam 8,30-8,45 mengunjungi para suster.

22 Oktober 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. Menghadap Lucia dari Malang, The Bing Koen, guru-guru dari Susteran.

23 Oktober 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Suster Franka menghadap. Jam 10 diantar pulang ke Bintaran dengan mobilnya salah seorang kolonel. Sore jam 4,30 Bu Mitra menghadap, Pak dan Bu Gija dari Ganjuran mengungkapkan bahwa pindah Solo, meninggalkan Ganjuran. Bu Gija + anak-anak tinggal di Purwanggan. Pagi sore di Panti Rapih desusan. Waloeoyo minta pertimbangan di mana sebaiknya untuk membuatkan werf-nya Soemitra. R.K. menyarankan ke Lampung dengan pertimbangan adanya imam dan rumah sakit Kath di sana. R.K. dalam dua minggu ini memberi dana empat ratus dan menyumbang Bintaran seratus.

24 Oktober 1947. Jumat.

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Jam 3,45 berangkat ke Klaten naik kereta, dijemput R.D. Poerwadihardja. Jam 6,30 sampai di Klaten. R.K. memeriksa segala peralatan untuk perarakan.

25 Oktober 1947. Sabtu

Misa jam 6 di gereja Klaten. Terus bekerja mempersiapkan boldakijen, memberitahukan urutan perarakan. Sorenya memimpin untuk masuk kedalaman (doa). Sorenya para mahasiswa Seminari Tinggi berdatangan.

26 Oktober 1947. Minggu.

Hari Raya Kristus Raja. R.K. mempersembahkan Misa meriah, dilayani R.P. Soekarta, Kalken, Wahjabawono. Yang menyanyi mahasiswa Seminari Agung. Gereja penuh kendati jam 5 dan jam 6 sudah ada Misa suci. Selama Misa ada yang memotret. Sesudah Misa perarakan Sakramen Maha Suci sepanjang jalan besar. Yang ikut banyak. Berlangsung tertib, meriah, penjagaan baik, publik tenang dan penuh hormat. Sakr. Maha Suci dibawa oleh R.K. Berangkat dari gereja jam 9,30, altar pemberhentiannya ada di stadion, di sana R.K. memberikan sambutan, semua berlangsung secara teratur. Sampai kembali di gereja jam 11,30. Sesudah upacara dan ganti pakaian, menemui tamu. Pak Kasimo, Bupati, Patih, Pengulu, tamu warga Kath terkemuka dari Yogya. Tamu lainnya kebanyakan dari Wedi, Yogya. Sore mengunjungi Gondang.

27 Oktober 1947. Senin.

R.K. Misa jam 6. Sesudah Misa meliburkan sekolah misi di Klaten. Mengunjungi Susteran. R.K. memberikan dana dua ratus rupiah. Siang membantu pemberesan barang-barang. Sorenya jam 7,30 didatangi panitia perarakan (menceritakan)

reaksi pejabat pemerintah, umat agama lain terkejut dan kagum menyaksikan perarakan, caranya berdoa yang biasa, penuh hormat, tertib dan berurutan. R.K. memberi sambutan sampai jam 9,15 tentang prosesi federasi Kath Indonesia untuk masa mendatang, dan lain-lain.

28 Oktober 1947. Selasa.

Jam 6 Misa di gereja. Pagi dan sore ada yang menghadap.

29 Oktober 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan menerima Sakram. Penguatan. Jam 11 berangkat ke Wedi, diantar Br. Tirta. Sorenya dikunjungi beberapa umat.

30 Oktober 1947. Kamis.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa di gereja Wedi. Sesudah sarapan didatangi para siswa yang diliburkan. Kemudian banyak yang menghadap. Sorenya juga banyak yang menghadap. Jam 7,30 R.K. kembali ke Klaten.

31 Oktober 1947. Jumat.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa di gereja Klaten. Sesudah sarapan seluruh siswa sekolah Kath berkumpul di halaman gereja dan pasturan untuk melepas keberangkatan R.K. Jam 8,30 R.K. berangkat, naik kereta diantar R.D. Poerwadihardja dan hardja carik. Sampai di Yogya langsung menuju Bintaran. ± jam 11,45. Sorenya didatangi umat Ngasem.

1 November 1947. Sabtu.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa meriah di gereja Bintaran. Sesudah Misa ada yang menghadap. R.K. di Klaten memberikan sumbangan lagi untuk Susteran dan beberapa umat yang menganggur sejumlah delapan ratus duapuluh. Sabtu sore menerimakan sakramen tobat sebentar, terus menerima tamu sampai jam 8.

2 November 1947. Minggu.

R.K. mempersembahkan Misa meriah dengan pentahnaan jam 6 di gereja Bintaran. Sebelum Misa menerimakan sakramen tobat sebentar. Sesudah Misa menerima tamu sampai jam 12.

3 November 1947. Senin.

Peringatan jiwa-jiwa di api pencucian. R.K. mempersembahkan Misa suci jam 5,30, jam 6 Misa meriah dan jam 6,30. Sesudah Misa didatangi beberapa orang. Dana untuk Muntilan + Yogya seratus rupiah.

4 November 1947. Selasa.

R.K. Misa jam 5.45 di gereja. Sesudah Misa memberi surat keterangan untuk keluarga Soengedi Djajapoetranta yang pulang ke Malang. Membaptis anaknya Joh. Gerardus. Menerima kunjungan guru-guru Gowongan yang tinggal di Pantirapih. Jam 3 telpon dari Pantirapih, ndoek Sentral melahirkan perempuan. Bea menghadap meminta dana untuk membeli lampu minyak, dan menyampaikan ketidaksetujuan dengan pendapat Mantri.

Dr. Sentral minta kesediaan R.K. untuk membaptis anaknya besok jam 11, diberi nama Carla Seraphin Christi Amidyati.

5 November 1947. Rabu.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Jam 11.30 dijemput dr. Sentral dengan mobil menuju ke Panti Rapih untuk membaptis Carla Seraphin Christi Amidyati. Sesudah membaptis, duduk di kamarnya ndoek dokter bersama Ibu Baptis R.A. Soerja, fam. Kasman dan anak-anak. Jam 12,30 R.K. makan siang di Panti Rapih bersama Dr. Sentral. Jam 1,45 kembali ke Bintaran.

6 November 1947. Kamis.

R.K. mempersembahkan Misa Suci di gereja Bintaran diiringi nyanyian dari siswa susteran, berkaitan dengan peringatan pemberkatan sebagai uskup. Sesudah Misa menerima kiriman makanan dari fam. Soemaatmadja, Joedonegaran. Hari ini R.K. mulai menerjemahkan ke dalam bahasa Melayu Bacaan Pertama dan Injil yang dibaca dengan sabar. Sore menerima J.M. I. Kasimo yang dihubungi sekretaris komisi 3 negara, Seelad sehubungan dengan datangnya Mgr. De Jonghe. R.K. dengan senang hati menyambut asal diberitahu sebelumnya.

7 November 1947. Jumat.

R.K. mempersembahkan Misa jam 6,30 dengan pentahaan dan nyanyian. Sebelum Misa menerimakan sakramen tobat. Sore memimpin ibadat pujian.

8 November 1947. Sabtu.

Misa jam 6.30 di gereja. Siang menerima sakramen tobat, didatangi 3 guru dari Panti Rapih.

9 November 1947. Minggu.

R.K. mempersembahkan Misa meriah jam 6, berkotbah di dalam Misa. Menerima sakramen tobat sebelum dan sesudah Misa jam 6. Berkotbah saat Misa jam 8, menerima sakramen tobat sesudah berkotbah. Menerima tamu sesudah Misa, memberikan sambutan di hadapan para bapak warga paroki Bintaran jam 4,30. Berita dari Semarang via Palang Merah. Soeta, Wahjoedi, Soenarja di Gedangan; Harjadi, Kardis di Girisonta; Kiswa, Boedi, adi di Salatiga; Djaja, Prawira, Woerja di Ambarawa; Harda, Soeka, Harsa, Brata di Teologi; Schlotmann di Karang Panas. Memberikan dana sebesar dua ratus tujuh puluh lima (rupiah).

10 November 1947. Senin.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja. Sore menerima tamu dan memberi dana untuk orang yang kekurangan sebesar dua ratus dua puluh (rupiah). Sore mengunjungi keluarga Poespa di Poerwanggan.

11 November 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Menerima R.P. van Kalken, Dibjakarjana, Djajaatmadja kementerian Agama. Sudah.

12 November 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan menerima tamu: Soehoed, 2 suster Panti Rapih yang minta izin untuk pergi ke Jakarta menggunakan bantuan pesawat Uno (U.N.O. penerj.). R.K. mengizinkan sejauh Republik tidak berkeberatan. Joedjanal minta surat keterangan. R.K. menerima undangan dari Kementerian Agama menghadiri resepsi di Kepatihan. R.K. menyanggupi akan mengajak Rama Marta dan minta jemputan.

13 November 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Pagi menerima tamu, sore menerima Panbok dari Jakarta yang memberi oleh-oleh vulpen + tinta, membawa surat dari fm. Roesiat, dari Hadiatmadja, Soejitna, O.F.M. Jam 6,45 berangkat resepsi diantar R.P. Martawerdaja, Djajatmadja, Dr. Sentral menggunakan mobil yang dikemudikan Soedewa. Di dalam resepsi diberi tempat duduk bersama para menteri. Panglima Besar Pak Soedirman + Menteri Agama Maskoer duduk mengapit R.K.. Jam 9,45 pulang.

14 November 1947. Jumat.

Misa biasa. Sesudah Misa banyak yang menghadap, juga R.P. Soemarno yang memberi alasan tidak meliburkan hari ini. Ini ditentang R.K. karena mengira 1 Sura adalah perayaan Islam padahal rakyat menganggap itu hari nasional, Tahun Baru Jawa. Banyak kiriman bunga dan kiriman lain.

15 November 1947. Sabtu.

Jam 6,30 mempersembahkan Misa meriah dilayani R.P. Martawerdaja dan Soemarna. Gereja penuh melebihi hari Minggu. Banyak umat datang dari Kotabaru, Kumetiran, Pugeran, Kidul Loji (umat Tiong Hwa hampir semua), mereka menyempatkan diri. Yang menyanyi Langenswara Kidul Loji. Sesudah Misa dan seharian suntuk banyak yang menghadap. Sorenya kunjungan para wakil perkumpulan. Para imam: van Kalken, Holthunse, Soerja, Brata, Sandiwan, Santa, Br. Alojsius Soegiardja datang ikut makan, persembahan para ibu Klaten, Wedi, Solo. Surat-surat dan bingkisan banyak.

16 November 1947. Minggu.

Jam 6 pagi R.K. dijemput Soedewa dan Singgih dengan mobil dan diantar ke Kidul Loji. Jam 6,30 R.K. mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah, juga dalam Misa jam 8. Jam 8,45 pulang, kemudian menerima kunjungan.

17 November 1947. Senin.

Misa jam 6.30. Sesudah sarapan menerima surat dari Ledok Prawirodirjan dari fm. Kawroeh berisi uang dua ratus rupiah. Sore menerima tamu. Soepana bertanya tentang masalah di pemerintahan.

18 November 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. R.P. de Quay menulis surat untuk R.P. van Kalken berisi berita-berita baik. Sore banyak yang menghadap.

19 November 1947. Rabu

Misa seperti kemarin. Sesudah makan datang utusan dari Solo menyampaikan surat. Yang menghadap banyak.

20 November 1947. Kamis

Misa seperti kemarin. Sore banyak yang menghadap termasuk Rama Djajasepoetra. Telpo dari Panti Rapih. Oei Kok Tien bersedia menyediakan kain ungu untuk Rama Kandjeng.

21 November 1947. Jumat

Misa seperti kemarin. R.K. mengubah rencana Amkri sehubungan dengan konferensi.

22 November 1947. Sabtu.

Misa jam 6.30 diiringi nyanyian. Dana untuk Boro enam ratus lima puluh. Membantu P.P.K.I. Yogya dua ratus. Dana untuk keluarga lima puluh, juga membiayai Riki enam puluh.

23 November 1947. Minggu.

R.K. pergi ke Kampemenstraat, menerima sakramen tobat dan ikut membagikan komuni dalam Misa jam 6,30. Jam 8 mempersembahkan Misa. Jam 9,30 memberi pengarahannya Kongregasi Muda Tiong Hwa. Jam 10,30 memberi (pengarahannya) Kongregasi Pemuda. Jam 11,45 menghadiri perayaan koor St. Caecilia di Pasturan Bintaran. Menerima tamu sebelum ibadat pujian. Mengirim uang seribu rupiah untuk para Broeder Rasoel.

24 November 1947. Senin.

R.K. Misa jam 6,30 di Bintaran. Sesudah Misa menerima mobil baru yang dilengkapi kaca. Pemberian dari Oei Tjiot Piet. R.P. Djajasepoetra, R.D. Soerja, menghadap. Sorenya Ir. Soepardi, Soemitra, Darjan, Hadimarta, Soerti, Soekarti, bergantian menghadap.

25 November 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menerima ucapan selamat dari Kongregasi Pemuda Tiong Hwa berkenaan dengan hari ulang tahun. Banyak keluarga Tiong Hwa memberi makanan untuk R.K. sehubungan dengan hari ulang tahun. Sorenya R.K. menerima persembahan acara dari pengurus rumah tangga Bintaran; menerima beberapa tamu dan membatalkan memberi pelajaran katekismus.

26 November 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.P. Hardja menghadap membahas perkara tahbisan. Sore didatangi 4 warga Kongr. Wred(ha) Wanita.

27 November 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sore didatangi Keluarga Winatasastra beserta istri, anak, dan menantu. Nj. Soegeng diangkat menjadi penasihat delegasi.

28 November 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Pagi dan siang, juga sore banyak yang menghadap. Jam 9 membaptis bayi di gereja.

29 November 1947. Sabtu.

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian dari siswa Susteran, R.P. Marta datang dari Moentilan membawa laporan R.P. Schouten tentang musik gereja, *motu propri* dan *instruectio apost.*

30 November 1947. Minggu.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Berkotbah di dalam Misa jam 6 dan jam 8. Menerima sakramen tobat menjelang Misa jam 6, dan sesudah Misa sampai selesainya Misa jam 8. Banyak yang menghadap. Menerima pemberian 10 pot taman dari Tw. Moeradji.

1 Desember 1947. Senin.

Misa di gereja jam 6,30.

2 Desember 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan: tamu. Libert dan isterinya, Kongregasi Pemuda Tiong Hwa, anak-anak dari kantor kelautan, Chritin Toengkak. Sore yang menghadap Darjani, Moedjilan. Pagi R.P. Djajasepoetra tentang memperhatikan prajurit di asrama, R.D. Hardjawarsita membahas tentang tahbisan dan konferensi Amkri.

3 Desember 1947. Rabu.

Peringatan St. Fr. Xav. R.K. mempersembahkan Misa meriah jam 6, yang hadir banyak. Ganjuran dua ratus, fm. Indo dua ratus, keluarga-keluarga Jawa dua ratus sepuluh. Tamu dua guru dari Klaten. Sore Dr. Sentral dan istri menghadap membicarakan Bea dan Riki.

4 Desember 1947. Kamis.

Misa di gereja jam 6,30. Hari ini R.K. mengirim uang sebesar tiga ratus rupiah untuk para suster Klaten. Jam 10,30 R.K. membantu menerima sakramen tobat. Yang menghadap Nj Hadi, dan Nj Mangoen, Doelkahar, Albert lei dari Jakarta, Siti Hadikin. Sorenya Soemaatmadja bersama tiga anaknya menghadap. Demikian juga Darsa beserta anaknya.

5 Desember 1947. Jumat

Jam 6,30 Misa dengan pentahaan diiringi nyanyian. Sesudah sarapan menerima Nj Boediman. Juga Rut bersama adiknya dari Tjakra, mereka akan ke Solo diberi bekal lima puluh. Jam 4,20 R.K. dijemput mobil pergi ke Kidul Loji. Jam 5 R.D. Soerja memimpin ibadat pujian, R.K. berkotbah. Sesudah ibadat pujian didatangi Phien dan Bea. R.K. bermalam di Kidul Loji.

6 Desember 1947. Sabtu.

Jam 6 Misa pagi di gereja. Jam 5,30 ibadat pujian dan memberi pengarahannya untuk triduum. Kendati agak mendadak namun banyak yang hadir.

7 Desember 1947. Minggu

Jam 5 pagi R.K. pulang ke Bintaran, kemudian menerima sakramen tobat sampai jam 7,45. Jam 8 mempersembahkan Misa meriah untuk para pemuda-pemudi, dan lain-lain yang sedang menjalani rekoleksi dan berkotbah tentang pernikahan. Jam 10-10,55 memberikan pengarahan tentang pernikahan. Jam 11,30- jam 1 melanjutkan. Jam 1,30-2,30 tanya-jawab. Yang hadir sekitar 800 orang. Berulang kali dipotret. Jam 3 makan siang. Jam 3,30 kembali ke Kidul Loji diantar R.D. Sandiwan. Jam 5,50 mulai ibadat pujian. R.P. Soekarta berkotbah dalam ibadat pujian. Didatangi Christine Soegeng dan tunangannya.

8 Desember 1947. Senin.

Jam 6 Misa meriah tripria bersama R.P. Soekarta dan R.D. Kunkel. Sesudah Misa memberi berkat kepada Christine Soegeng dan tunangannya yang diantar oleh Bapak dan Ibu Soegeng Winatasastra, Soewadi, Mr., Nj Wijana. Riki menghadap. Sore jam 5 diundang menghadiri Congr. Tiong Hwa. Jam 5,30 kembali ke Bintaran dijemput mobil Soedewa. Jam 7 didatangi Moenadjat dan Soedarwati minta pertimbangan perkara surat dari Jakarta dan Amkri.

9 Desember 1947. Selasa.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Sesudah sarapan didatangi Christ. Darmawardaja, Soetarni. Jam 9,45 pergi ke Panti Rapih dijemput mobil Dr. Sentral. Jam 1,10 diantar pulang. Jam 6 Soemitra menghadap, kemudian anggur fm. Boediman.

10 Desember 1947. Rabu.

Misa seperti kemarin.

11 Desember 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin. R.K. diminta menghadiri peringatan Sulawesi tetapi tidak bisa datang. Jam 6 pergi ke Dr. Sentral dijemput mobil, diantar R.P. Martawerdaja yang terus retret di Ignatius College. R.K. memberi dana untuk guru-guru lima ratus rupiah.

12 Desember 1947. Jumat.

Misa seperti kemarin. Jam 8 Bratasoedarsana dari kementerian Agama menghadap, Jam 9 President Seminari Tinggi menghadap. Jam 11 R.P. Djajaatmadja menghadap. Jam 12,40 Lie memberi sigaret dari Amerika "Phillip Morris". Sorenya Br. Parta dan R.D. Dwidjasoesastra. Jam 10-11 Moeder Ursula menyerahkan kain ungu untuk jubah dari Jakarta pemberian fm. Oei Kok Tian.

13 Desember 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Didatangi Ong Rama Brata minta R.K. untuk memberikan rekoleksi di Kumetiran tg. 19 Desember dan beberapa kunjungan.

14 Desember 1947. Minggu.

R.K. mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah. Juga dalam Misa jam 8. Sebelum dan sesudah Misa menerima



Di kompleks gereja Kotabaru Yogyakarta inilah, Mgr. A. Soegijapranata, SJ seringkali mempersembahkan misa dan bertemu dengan teman-temannya.

sakramen tobat. Tamu: Soerata, Busch, Darmawarsita Poerwadadi, Oei, Moerni, Ramelan + Trihardini.

15 Desember 1947. Senin.

Misa jam 6,30. Poerwadihardja, Sandiwanbrata, Soekarta, dan lain-lain menghadap. Ibu Colleta Bara menghadap membicarakan tentang rencana mengadakan *juvenant* untuk suster Fransiskanes di Boro.

16 Desember 1947. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa Coba Vroegop menghadap. Sorenya yang menghadap guru-guru Panti Rapih + Moes. Begitu juga *ordinandi ad diaconi*, dan lain-lain.

17 Desember 1947. Rabu.

Nj. Moedji menghadap akan ke Solo. Sore memberi pengarahan kepada Congr.M.W. R.P. Djajaatmadja menghadap membahas perkara universitas. Samsi mencari penjelasan tentang buku hukum.

18 Desember 1947. Kamis.

Misa seperti kemarin.

19 Desember 1947. Jumat.

Pagi banyak yang datang menghadap dari Panti Rapih, sore jam 4 dijemput kereta R.D. Brata + warga laki-laki, diantar ke Koemetiran, memberi rekoleksi mulai jam 4,30 sampai jam 6 kemudian ibadat pujian. Jam 6,30 pulang ke Bintaran.

20 Desember 1947. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Didatangi kakak perempuannya Anna Tien - Mevr. Teng dan Pak Besoet, Djaja. P.T. (T.) memberi (izin) 2 hari untuk perayaan Natal malam hari. Jam 9 Rama K memberi petunjuk kepada para murid S.M.K. putri.

21 Desember 1947. Minggu.

Jam 5,30 menerima sakramen tobat, jam 6 Misa meriah. Sesudah Misa menerima sakramen tobat. Didatangi Darsa dan Zr. yang minta tanda tangan untuk mencari dana dari Taru Martani. Menerima seribu dari Taru Martani.

22 Desember 1947. Senin.

Jam 6,30 menerima tahbisan untuk 2 diakon, 2 akolit, dan beberapa orang untuk tahbisan kecil. Sesudah upacara sarapan bersama-sama dengan 42 imam dan imam muda, ada persembahan dari paroki, banyak tamu. R.K. tidak bisa memenuhi aturan Kowani Dagen. Pemberian rokok istimewa dari Taru Martani. R.K. menerima dua ratus dari Kolese Ignatius diberikan untuk Ganjuran, dan memberi Suma lima puluh. Boediman dan Pak Besoet dipanggil untuk diberitahu sehubungan dengan aturan untuk pergi ke gereja pada malam hari.

23 Desember 1947. Selasa.

Jam 6.30 Misa biasa. Perkara aturan Misa sudah beres.

24 Desember 1947. Rabu.

Vigili Natal. Mulai banyak tamu. R.K. memberikan petunjuk tentang penjagaan. Memanggil pemuda Bintaran. Pak Besoet membereskan urusan rumah. Sorenya jam 4,45 - jam 7 menerima sakramen tobat. Sorenya altar nampak penuh bunga lenamo besar disebar untuk menghubungkan dan mengisi pusat. Semua tampak meriah. Jam 11,45 upacara (natal) dimulai. Gereja penuh sesak. R.K. mempersembahkan Misa jam 12 dan Misa kedua selesai jam 2,15.

25 Desember 1947. Kamis.

R.K. jam 7.30 dijemput mobil Dokter Sentral, pergi ke Kotabaru. Jam 8 Misa meriah dan berkotbah yang disiarkan (radio) di dalam negeri dan ke luar negeri. Sesudah sarapan, mengunjungi skolastikat, kemudian menghadiri pertemuan paroki Kotabaru di aula Sekolah Menengah Tinggi. Jam 12,5 diantar andong pulang ke Bintaran. Jam 5 sore memimpin ibadat pujian meriah di Bintaran dan berkotbah. Sesudah ibadat didatangi (umat) paroki Bintaran. Kotabaru dan Bintaran penuh sesak. Klaten ada baptisan 18 orang.

26 Desember 1947. Jumat.

R.K. Misa jam 8. Saat Misa meriah jam 6 menerima komuni suci. Menerima tamu. Jam 11,30 dijemput andong 3 pemuda Tiong Hwa menuju Dagen, menemui umat Katolik Tiong Hwa yang membagikan... dan lotere cara Amerika. R.K. memberi sambutan. Jam 4 didatangi banyak orang.

27 Desember 1947. Sabtu.

R.K. Misa jam 6.30. pagi dan sore banyak yang menghadap.

28 Desember 1947. Minggu.

Jam 5.45 memberikan sakramen tobat, menerimakan Komuni suci saat Misa jam 6. Mempersembahkan Misa suci jam 8. Pagi dan sore banyak yang menghadap. R.K. memimpin ibadah pujian. P.K.R.I. menghadap membicarakan kemungkinan penetrasi.

29 Desember 1947. Senin.

Misa kudus jam 6,30 di gereja. Jam 9 telpon dari lapangan (terbang) memberitahukan bahwa Kanjeng Delegat sampai (di Yogyakarta), didampingi fr. Soenarja dan Wahjoedi. *Oorloge coir Belgie?* Jam 10,30, R.K. dijemput mobil oleh Soenarja, kemudian menyambut kedatangan Kanj. D di Kotabaru. Penerima tamu dari R.I. memberi keterangan tentang R.K.D. kemudian menyiapkan rumah di Terban Taman untuk beliau. R.K. memberi saran kepada R.K.D. agar tinggal di rumah yang disediakan tersebut untuk memperlihatkan kewibawaannya di hadapan banyak orang. Jam 11,45 R.K.D., R.K.S dan Rama Soekarta, yang ditunjuk menjadi sekretaris menuju ke Panti Rapih. Penerima tamu juga menyertai. Jam 12,15, R.K.S. dan penerima tamu R.I. menuju ke Bintaran. Mr. Ichsan datang membahas program (acara) untuk R.K.D. Sorenya R.K.S. memeriksa gereja-gereja dan makan malam di Bintaran. (R.K.D) puas sekali karena

dijamu masakan Tiong Hwa. Program untuk hari Selasa. R.K.D. mempersembahkan Misa di Kotabaru jam 6. Jam 6,45 makan pagi di Kolese (Ignatius) menuju Terban Taman kemudian mengunjungi Bruderan. Jam 4 pertemuan dengan P.K.R.I. di Terban Taman. Jam 5,45 upacara penyambutan R.K.D. di gereja. Jam 6,45 resepsi di Ching Hoa Ching Hui. Jam 8,45 makan di istana (negara). Para umat disiapkan.

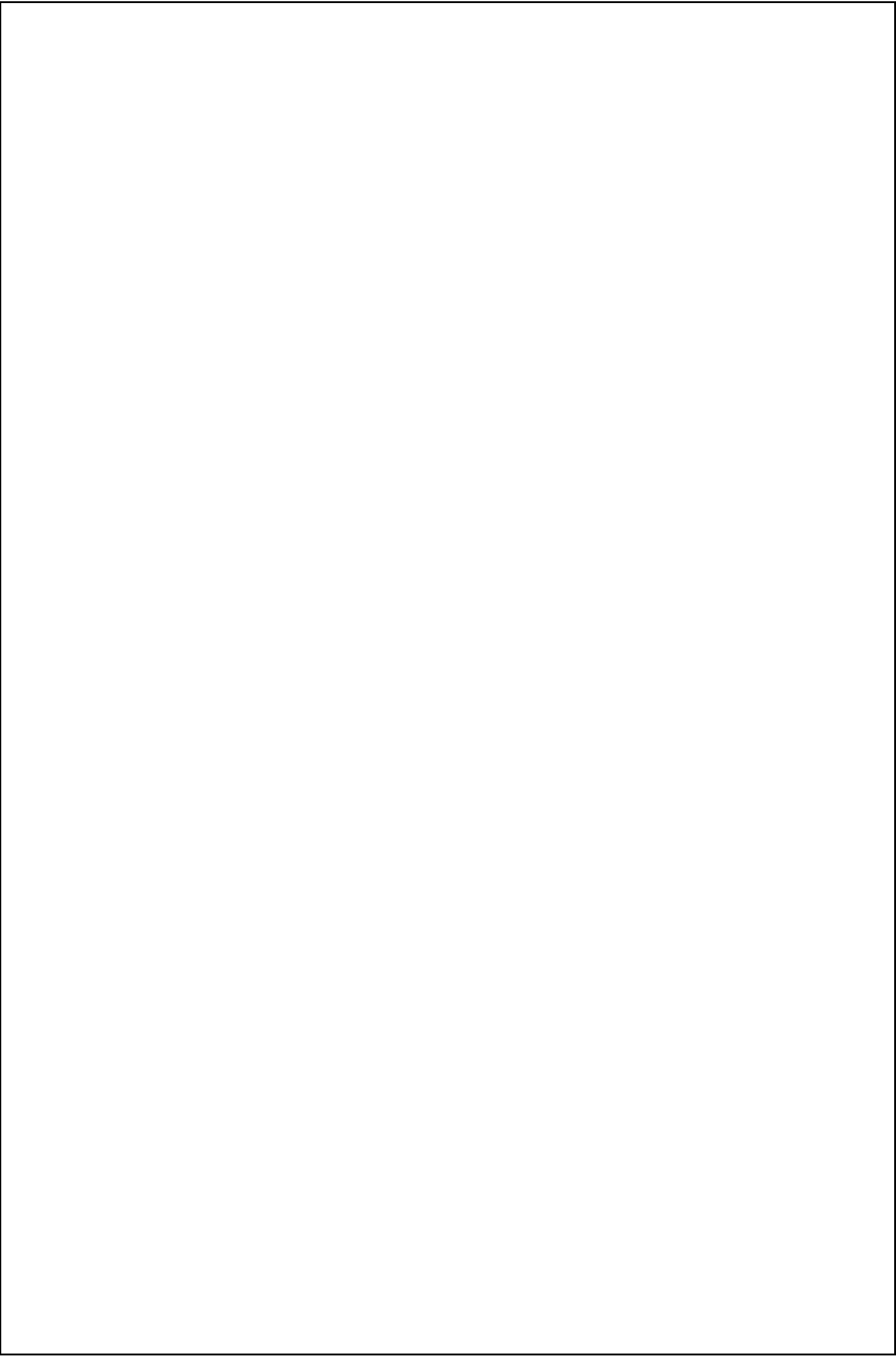
30 Desember 1947. Selasa.

Jam 6,30 R.K. Misa di Bintaran. Pagi R.K. menulis pidato dalam bahasa Latijn. Didatangi Rm President Oei Tjoet Piet. Sorenya jam 5,45 R.K. mengenakan korkaf dan mitra + para imam, penerima tamu yang menyambut R.K.D. berada di gereja Bintaran, yang dihias indah, banyak bunga balude, juga karangan bunga dari Ir. Soekarna Presiden R.I. Gerekanya penuh sesak. Rencana dapat terlaksana, R.K.D bicara bahasa Perancis dengan penuh semangat diterjemahkan oleh R.K. Semarang. Resepsi dan makan malam di istana berjalan penuh wibawa. Jam 12 R.K.S. menjemput R.K.D. di Terban Taman, dari sana menuju ke Wakil Perdana Menteri untuk menyerahkan Surat (Kepercayaan) dari Sekretariat Vatikan. Jam 12,30 dari W.P.M. menuju ke Presiden di istana. Penerimaannya sangat bagus. Dari istana menuju Bintaran, dan R.K.D. makan siang di Bintaran, dijamu masakan Tiong Hwa. R.K.S. memberi dana untuk macam-macam sejumlah 640.

31 Desember 1947. Rabu.

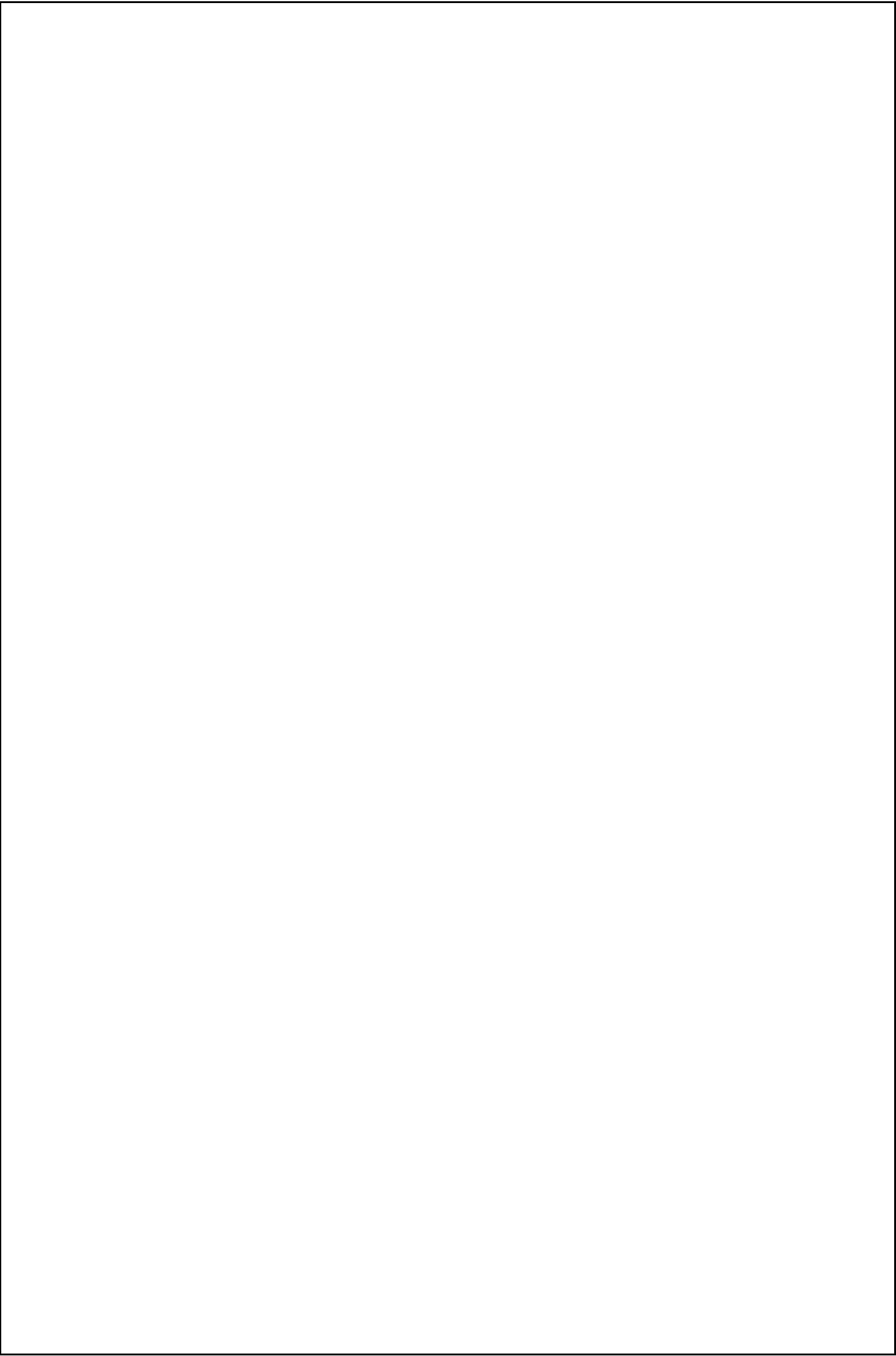
Sesudah sarapan R.K.S. dijemput Mr. Pringgodigdo, sekretaris negara, menggunakan mobil milik presiden. Dari


Bintaran menjemput R.K.D. di Terban Taman. Dari Terban Taman mengantar R.K.S. menuju lapangan terbang, menggunakan dua mobil. Mobil di depan R.K.D. + R.K.S. + Mr. Pringgodigdo + R.P. Soekarta + penerima tamu + tentara pengawal. Mobil belakang: R.D. Soerjamoerdjito + Kasimo, Soemitra. Dari lapangan terbang R.K.S. diantar Mr. Pringgodigdo pulang ke Bintaran. Sorenya mengikuti ibadah pujian.



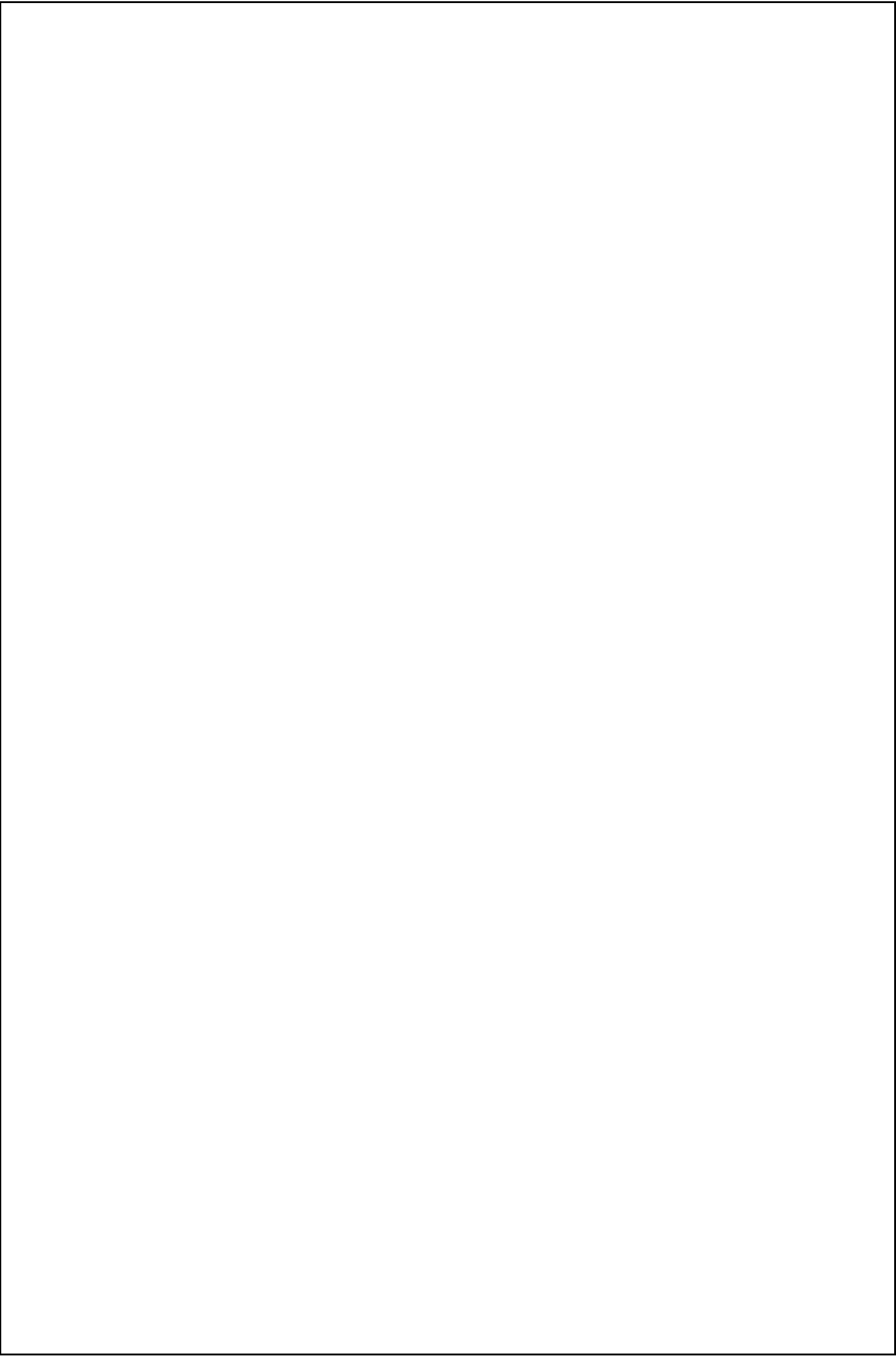


Setiap hari, Mgr. Soegijapranata, SJ mempersembahkan misa untuk umat Katolik.



An ornate, dark-colored decorative border with intricate scrollwork and floral patterns frames the central text. The border is composed of multiple layers, with the outermost layer featuring large, stylized floral motifs at the corners and midpoints.

“Keberagaman adalah karunia,”
Mgr. A. Soegijapranata, SJ
(1896-1963)



**CATATAN HARIAN MGR. A.
SOEGIJAPRANATA, SJ
1 JANUARI 1948 - 31 DESEMBER 1948
(terjemahan dari naskah asli)**

1 Januari 1948. Kamis.

R.K. Misa jam 8 untuk umat yang bekerja di Taru Martani. Banyak yang menghadap, banyak persembahan. Sorenya jam 7 R.K. menghadiri resepsi di istana diantar R.P. Mertawerdaja dan Soemitra, juga Djoepri, Nitihardja dan dr. Sentral. Pulangnya jam 10 lebih.

Catatan:

Antara selang waktu tanggal 2-1-1948 sampai dengan 22-1-1948 tidak ada catatan.

23 Januari 1948. Jumat.

Jam 4 dijemput mobil oleh Semeroe dan Singgih diantar ke Panti Rapih. Jam 5,30 ibadat pujian, kemudian memberi pelajaran agama. R.K. bemalam di Panti Rapih paviliun Maria No.9.

24 Januari 1948. Sabtu.

Jam 4 memberi pelajaran agama, jam 5,30 mempersembahkan Misa di Kapel. Jam 10 memberikan pelajaran agama di kapel. Siang jam 5 memberi pelajaran agama lagi di kapel.

25 Januari 1948. Minggu.

Jam 4 bangun, jam 5,30 Misa. Sesudah Misa menerima Komuni Suci kepada orang-orang sakit. Jam 10 memberi pelajaran agama. Sesudah pelajaran agama, mengunjungi orang sakit di bangsal orang-orang miskin. Sore jam 5 memimpin ibadat pujian, jam 5,30 sampai jam 6,15 memberi pelajaran agama. Sesudah pelajaran agama dijemput mobil pak Kasima dan Bedol, diantar mengunjungi fm. Soerjaprawata, kemudian fm. Kasima, jam 8,10 pulang.

26 Januari 1948. Senin.

Bangun pagi jam 4, Misa jam 5,30. Menerima bingkisan sarapan dari Soerjaprawata. Jam 10 memberi pelajaran agama. Jam 5,30 memimpin ibadat pujian. Sesudah ibadat pujian membuka khalwat.

27 Januari 1948. Selasa.

Bangun pagi jam 4. Misa jam 5,30. Sesudah Misa, meditasi, jam 10 meditasi, jam 5 instruksi, jam 6.30 meditasi, jam 7 ibadat pujian. Jam 7.20 (memberikan) pokok-pokok meditasi. Hari khalwat yang kedua. Mengirimkan surat kilat berbahasa Melayu.

28 Januari 1948. Rabu.

Hari khalwat yang kedua.

29 Januari 1948. Kamis.

Hari khalwat yang ketiga.

30 Januari 1948. Jumat.

Hari khalwat yang keempat.

31 Januari 1948. Sabtu.

Hari khalwat yang kelima.

1 Februari 1948. Minggu.

Mempersembahkan Misa meriah dan berkotbah berkaitan dengan pengangkatan orang kudus Santo Realino + de Britto. Sesudah Misa mengunjungi skolastik kemudian kembali ke Panti Rapih. Jam 8-9 duduk-duduk di asrama Panti Rapih.

2 Februari 1948. Senin.

Jam 7 memimpin upacara di kapel Panti Rapih menerima busana biara untuk 8 suster dan menerima kaul 1 suster, Misa meriah selesai jam 9. Sesudah sarapan mengunjungi novisiat dan para tamu. Jam 11 pulang ke Bintaran diantar dr. Sentral. Mendengar (berita) Pak Kasima diangkat sebagai Menteri Makanan Rakyat.

3 Februari 1948. Selasa.

R.K. Misa jam 6,30 di gereja Bintaran.

4 Februari 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.P. Djaja, Sandiwan Brata, Ruding menghadap.

5 Februari 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Jam 10 memberikan sakramen

pengampunan di gereja.

6 Februari 1948. Jumat.

Misa jam 6,30 dengan pentahaan, banyak yang hadir; memberikan sakramen tobat sebelum Misa. Siang memimpin ibadat pujian.

7 Februari 1948. Sabtu.

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Sorenya menerima sakramen tobat.

8 Februari 1948. Minggu.

Jam 6 Misa meriah. R.P. Reksa membacakan surat puasa. Sore dikunjungi Waloeja Hardjasoekarta beserta istri yang mohon pamit pergi ke Kediri. Anak-anak Pugeran (menghadap). Keluarga C.Soegija (menghadap).

9 Februari 1948. Senin.

Jam 6,30 Misa di gereja. Sore Djoepri, Groenwoed (menghadap). R.K. uitgeving.

10 Februari 1948. Selasa.

R.K. Misa meriah jam 6,30 di gereja Kidul Loji untuk umat Tiong Hwa Kath bertepatan dengan Tahun Baru. R.K. berkotbah di dalam Misa.

11 Februari 1948. Rabu.

Misa jam 6,30 di Bintaran, banyak yang hadir karena Hari Rabu Abu. Moeder Cornelia dan Ursula menghadap

membahas tentang pelajaran agama untuk para calon suster. Mgr. memerintahkan harus menggunakan bahasa Jawa. Karena ada yang tidak tahu sama sekali bahasa Belanda. Bagi yang sudah mengucapkan kaul dan bisa berbahasa Belanda diberi kebebasan. Dua anak Panti Rapih dan Kunariah menghadap.

12 Februari 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin.

13 Februari 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sore (memberi) konferensi untuk sejumlah pemuda.

14 Februari 1948. Sabtu.

Misa seperti kemarin.

15 Februari 1948. Minggu.

Jam 5,14 pergi ke Kidul Loji. Misa jam 6,30 dan berkotbah, juga dalam Misa jam 8. Sesudah sarapan, berbincang-bincang dengan Rama Soekarta. Jam 10 dijemput mobil Menteri Kasima, bersama Martama, diantar ke Solo, singgah sebentar di Klaten. Jam 1,30 sampai di Pasturan Purbayan Solo.

16 Februari 1948. Senin.

Jam 6,30 mempersembahkan Misa diiringi nyanyian di gereja Purbayan untuk S.P.K.S. yang genap berumur 12 ½ tahun. Sesudah makan dikunjungi Radi Hadisoedjono M.S.F. Jam 9 menghadiri perayaan S.K.P.S. berjumpa dengan G.P.H.

Koesoemojoeda, yang jam 10 pulang terlebih dulu karena menghadiri rapat, dan jam 10 Residen Soedira beserta istri dan Walikota beserta istri datang. Jam 5 sore mengunjungi Purwasari, diterima oleh sejumlah umat R.K. (terj: Roma Katolik), duduk-duduk sampai jam 8,30.

17 Februari 1948. Selasa.

Jam 6 Misa di gereja Purwasari. Sesudah sarapan didatangi sejumlah umat. Jam 10,30 menuju ke Purbayan. Jam 11 dikunjungi sejumlah umat. Jam 11,30 berkunjung ke Susteran sampai jam 12,45. Siang menerima sejumlah tamu. Jam 6 diantar R.P. Poespasoeparta bertamu ke Walikota.

18 Februari 1948. Rabu.

Misa jam 6 di gereja Purbayan. Sesudah makan dikunjungi Boe Kasima dan Soegiarsi. Jam 10 dikunjungi Boe Menggoeng + Nj. dokter Soedjito, jam 9,30 menerima sakramen penguatan kepada Margaretha Maria dari Delanggu. Jam 10,45 pengurus Amkri menghadap. Jam 11,30 Nj. Soeparma, kemudian Soetarmi. Jam 1.45 makan. Jam 1.45 menerima Sakr. penguatan kepada Soegiarsi. Jam 3,15 pergi ke Klaten dengan kereta yang dipasangi kuda sewaan dari Keta(n)da(n) Klaten. Yang menjemput Br. Tirta dan Hardja. Sampai Klaten jam 6,15.

19 Februari 1948. Kamis.

Misa jam 6 di gereja Klaten. Jam 11 didatangi murid S.M.K. Jam 4-5,30 didatangi para wanita; jam 6,30-jam 8 didatangi para pria.

20 Februari 1948. Jumat.

Jam 5,15 pergi ke Wedi, jam 6 Misa di sana, Sesudah Misa menerima kunjungan perseorangan sampai jam 11. Jam 5 sore kunjungan bersama diterima di depan pasturan. Jam 6-jam 8 kunjungan beberapa orang. Jam 8,30 kembali ke Klaten.

21 Februari 1948. Sabtu.

Jam 6 Misa di gereja Klaten. Jam 8 murid-murid berkumpul di depan pasturan untuk mengucapkan selamat jalan. Jam 8.10 R.K. naik kereta pulang ke Yogya diantar Darma dari Wedi dan Hardja dari Klaten. Jam 11 R.K. tiba di Bintaran. Sorenya menerima sakramen tobat beberapa waktu. R. Reksa membantu Klaten karena Rama Poer sakit; R. Soekarta menggantikan Rama Reksa.

22 Februari 1948. Minggu.

Jam 5,15 R.K. pergi ke ke pasturan Kidul Loji. Jam 6,30 mempersembahkan Misa dan berkotbah. Dalam Misa jam 8 juga berkotbah. Jam 11 pergi menuju Kumetiran. Jam 5,30 memimpin ibadat pujian.

23 Februari 1948. Senin.

Jam 6 mempersembahkan Misa diiringi nyanyian anak-anak. Sesudah makan sembahyang dan menulis. Didatangi Soewandi. Sorenya didatangi sejumlah anak-anak. Senin.

24 Februari 1948. Selasa.

Jam 6 Misa, Sesudah Misa didatangi Das, Moenadjat dan Soekahardja. Siang didatangi R.A. Atmadarsana beserta putranya Threes dan To dari P.A. R.P. Canterius (berkunjung). Selasa.

25 Februari 1948. Rabu.

Jam 6 Misa. Sesudah Misa sembahyang. Soebandijah menghadap. Sore Lar, Moenadjat, Marta, dll. menghadap. Rabu.

26 Februari 1948. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja Kumetiran. Esok dan sore banyak yang menghadap. Sorenya jam 5 Rama Canterius menghadap.

27 Februari 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Siang jam 2 dengan naik mobil bersama Rama Brata, Bendot berkunjung ke rumah R.M. Bardja di Kutu. Jam 7-7,30 Tw. Mononoetoe ketua delegasi N.I.T. berkunjung.

28 Februari 1948. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan beberapa umat (Joh + Nata) menghadap. Jam 10 naik andong ke Bintaran diantar R.P. Brata.

29 Februari 1948. Minggu.

Misa jam 6.30 di gereja Kampemenstraat dan berkotbah, juga di dalam Misa jam 8. Jam 8,45 kembali ke Bintaran. Menerima tamu putranya Eni, diantar R.A. Soegita.

1 Maret 1948. Senin.

Misa jam 6.30 di gereja Bintaran. Pagi peringatan pekik merdeka. R.K. diundang namun tidak datang karena tidak memesan kendaraan. Tiga pemuda dari Jombang menghadap. Sorenya ada yang menghadap.

2 Maret 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Tamu dua pemuda dari Magelang dan Yogya. Serdja + Toegimin, R.K. mengirimkan seribu (rupiah) untuk rumah piatu Boro. Danoe (diberi) dua ratus.

3 Maret 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sekretariat Negara menelpon bahwa besok ada kiriman dokumen tiga peti dari Sekretariat Delegat yang dikirim lewat pesawat terbang. Bisa jadi auto, hadiah untuk R.K., atau makanan, bisa juga pakaian. R.P. Djajaatmadja, R.D. Sandiwan Brata, R.D. Bratawiratma, Soekardi, Moedjilan, Soeminarti, Sie Nio Magelang menghadap.

4 Maret 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menerima kiriman buah-buahan dari fm. Djajaprawira Kintelan. Soekadija menghadap. Jam 10,30 sampai jam 11,45 menerimakan sakramen tobat di gereja.

5 Maret 1948. Jumat.

Jam 6.30 Misa dengan pentahtaan, sebelumnya menerimakan sakramen tobat. Jam 9 Soejati menghadap. Jam 10 dijemput

mobil dr. Sentral terus ke Panti Rapih, menemui Pembesar Umum para suster Md. Commasniet dan Md. Laurentia. Jam 12,30 mengunjungi keluarga Sentral, makan, kemudian jam 2,15 diantar pulang. Sorenya jam 4,30 memberi kursus sosiologi. Jam 6,15 dikunjungi Dibja, Soemaatmadja dari Ganjuran.

6 Maret 1948. Sabtu.

Misa diiringi nyanyian, jam 6,30. Jam 10 Moeder Josef dari Klaten dan Emmaculata dari Bintaran datang dengan pesawat terbang dari Jakarta. Jam 10,30 Moeder Josef menghadap, menceritakan lancarnya perjalanan karena bantuan dari berbagai pihak, membawa banyak oleh-oleh. Jam 5,30 Moeder Immaculata menghadap tetapi tidak membawa mantel karena belum selesai dijahit. Jam 6,45 Cypriana dan Bea (menghadap).

7 Maret 1948. Minggu.

Jam 6,30 R.K. Misa di Kidul Loji dan berkotbah, juga dalam Misa jam 8. Jam 9 sudah kembali ke Bintaran. Omong-omong dengan Rama Sonto. Jam 6,30 ikut ibadat pujian.

8 Maret 1948. Senin.

Jam 6.30 Misa di gereja Bintaran. R.D. Hardjawarsita datang menghadap.

9 Maret 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin.

10 Maret 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Rama Sandjaja menghadap. Br. Parta, Soegiarsi dan Parti menghadap. Soen, Ninik, Coba Vroegop + James Tobiat Vroegop menghadap. Geldorp (menghadap).

11 Maret 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Rama Kiswana, Luci Tan + Kangmas Moedjilan menghadap.

12 Maret 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Pak Cornel + Oemari, Satari, Parti, Soegijarsi (menghadap). R.D. Sandiwan Brata menghadap. Sore (memberi) kursus.

13 Maret 1948. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Sorenya dijemput Pak Cornel menuju Panti Rapih untuk menerima ucapan pamit Moeder Emmanuel + Zr. Laurentia.

14 Maret 1948. Minggu.

Jam 5,15 pergi ke Kampemenstr. mempersembahkan Misa dan berkotbah jam 6,30, juga berkotbah dalam Misa jam 8. Sesudah berkotbah naik andong ke Bintaran. Dikunjungi Chr. Kost. Poedja, Soendari, Djajengdri, Soetarmi Muntilan, Ir. Wakidi. Sesudah ibadat pujian omong-omong dengan fm. Soegija Purwanggan tentang Ganjuran. R.K. mengerti masalah korupsi yang terjadi di beberapa tempat. Darmasepoetra meninggal dunia.

15 Maret 1948. Senin.

R.K. Misa jam 6.30 di gereja. Menulis untuk para imam berkaitan dengan kedudukan kenabian. Mochamad menghadap melaporkan tentang rencana para suster untuk memasuki (S)oekarine di Muntilan. Rama Brata usul rekoleksi untuk Kumetiran.

16 Maret 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Rama Poedjaandaja datang menghadap. R.K. mengirimkan dana untuk guru-guru di Klaten dan Wedi yang menderita sebanyak seribu dua ratus. Boro seribu dua ratus, Ganjuran lima ratus, pergi ke Solo untuk dana dan biaya sebesar delapan ratus, untuk di Yogya lima ratus. Menerima uang dari Moeder emma enam ribu lima ratus. Anak-anaknya Tjakra dua ratus, Untuk Ind. Fam. dua ratus. Soemitra dari Penerangan menghadap. Santa dari Seminari Tinggi menghadap membahas masalah upacara Kamis Putih, dan mengadakan perkara kakaknya laki-laki.

17 Maret 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.K. memberi bantuan seribu rupiah untuk Br. OO. R.P. Djajasepoetra menghadap.

18 Maret 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sorenya Rama Kiswana datang, menggantikan Rama Reksa yang pergi ke Sedayu.

19 Maret 1948. Jumat.

Pesta St. Joseph. R.K. Misa meriah jam 6, banyak yang hadir. Sorenya konferensi sosiologi.

20 Maret 1948. Sabtu.

Misa diiringi nyanyian. Pagi Menteri Kasima datang membahas rencana keberangkatan R.K. ke Solo. Sorenya datang dua utusan dari Solo meminta R.K. untuk datang ke Solo pada hari Sabtu sepi. Siangnya menerima sakramen tobat sementara waktu.

21 Maret 1948. Minggu.

Jam 6,30 Misa dan berkotbah di gereja Kidul Loji. Selama Misa jam 8 juga berkotbah. Jam 10 dijemput Rama Brata naik andong menuju Kumetiran. Jam 4,30 sore memberi rekoleksi. Banyak yang hadir.

22 Maret 1948. Senin.

Jam 6 Misa di gereja Kumetiran. Jam 10 pulang diantar R.D. Brata. Menerima (tamu): Inspektur Polisi Soertidja - Meester Soedini dari Muntiran. Mitra menghadap.

23 Maret 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sore R. Djajasepoetra menghadap. Tien, nduk Sentral, Riki, Singgih menghadap.

24 Maret 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Jam 4,30 naik andong ke Kotabaru, bermalam di sana dan menjumpai para Rama.

25 Maret 1948. Kamis Putih.

Perayaan di gereja Kotabaru, Misa meriah dan pemberkatan minyak suci, murid seminari yang melayani, para frater s.j. menyanyi. Gereja penuh sesak. Jam 10 kembali ke Bintaran.

26 Maret 1948. Jumat Adi.

R.K. memimpin perayaan di gereja mulai jam 6, gereja penuh, berdesak-desakkan.

27 Maret 1948. Sabtu sepi.

R.K. memimpin perayaan di gereja, dibantu 2 mahasiswa seminari tinggi. Mulainya jam 6. Banyak yang hadir. Jam 3,15 pergi ke Solo, menumpang Menteri Kasimo, dijemput Soeharno disertai 2 P.T.(T) dari Yogya berhubung ada pembersihan di Surakarta. Selama perjalanan banyak orang jalan dan mengungsi, juga berkaitan dengan pembersihan. Sesampainya di kota mendengar bahwa 4 gembongnya pembuat onar sudah tertangkap. Di Purbayan diterima oleh panitia perayaan Paskah dari Purbayan dan Purwasari. R.K. langsung membantu menerima sakramen tobat.

28 Maret 1948. Minggu Paskah.

Jam 6 Misa meriah. Selama Misa jam 8, R.K. menerima sakramen tobat. Kemudian menerima sejumlah tamu. Sore jam 5 ibadat pujian. R.K. berkotbah.

29 Maret 1948. Senin.

Hari Paskah kedua. Jam 6 R.K. Misa diiringi nyanyian dengan pentahtaan. Selama Misa jam 8 R.K. menerima sakramen tobat. Jam 9 memberi sambutan pada rapat Amkri di gedung S.K.P.S. Banyak yang hadir. Jam 12,30 mengunjungi Susteran sampai jam 1,30. Jam 5 R.K. memberi pengarahan di hadapan anak-anak yang lebih dari 1000 orang yang berkumpul di (gedung) Harmonie untuk menyaksikan pertunjukan sandiwara. R.K. kemudian pulang, ikut ibadat pujian, menerima tamu. Sesudah makan pergi ke harmonie dijemput mobil. R.K. di sana memberi sambutan tentang persatuan. Di tribune Harmoni disambut tentara penjaga dan duapuluhan pandu Tiong Hwa, dan polisi. Balai kesehatan memberi bantuan. Para pembesar pada tidak bisa datang karena terpaksa rapat. Wakil dari Kraton duduk berdampingan dengan R.K. jam 11,45 pulang ke Pasturan Purbayan.

30 Maret 1948. Selasa.

Jam 5,45 R.K. Misa di kapel Susteran. Sesudah makan Tw. Pamoedji, Mr. Hassan, P.K.R.I. dan A.M.K.R.I cabang (menghadap). Wanti mengirim buah + rokok. R.K. omong-omong sampai jam 12. Jam 12,30 menerima kunjungan murid S.K.P.S. dan memberi pengarahan. Jam 4,30 R.K. menerima anaknya Darmo. Jam 5,30 naik mobil diantar R.P. Poespa. Jam 5,45 R.K. tiba di Pasturan Purwasari diterima sejumlah umat. R.K. duduk omong-omong sampai jam 8.

31 Maret 1948.

Jam 6 R.K. Misa di gereja Purwasari, sorenya konferensi untuk para ibu.

1 April 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Menerima tamu, memberi konferensi. Mengunjungi: Prawira, Soedjadi, Wrijaji.

2 April 1948. Jumat yang pertama dalam bulan April.

R.K. Misa jam 6 di Purwasari dengan pentahitaan dan diiringi nyanyian. Famili Djasman menghadap. Jam 11 Mr. Soetan Hamzah menghadap. Jam 11,30 panitia S.M.T. menghadap membicarakan masa depan. Jam 5 para bruder OO Yogya datang. Umat Purwasari berkumpul menghantar melepas keberangkatan R.K. ke Purbayan.

3 April 1948. Sabtu.

R.K. mempersembahkan Misa jam 6. Jam 7 murid-murid Bruderaan Purbayan 460 diantar ke gereja untuk menyanyi dan ikut Misa syukur dan perayaannya karena Sekolah Bruderaan Purbayan memperingati 25 tahun berdirinya. Misa meriah dipersembahkan Rama Poespasoeparta, S.J. R.D. Tjakrawardaja, sec. pr. + murid Seminari Tinggi. Fr. ...R.K. ikut Misa dari panti imam. Nyanyian Misa + Angelis + beragam pertunjukan yang indah dan lagu-lagu merdu oleh anak-anak. Sesudah ikut Misa dengan bunyi menderumnya genderang gerak jalan lewat depan Gedung Walikota belok ke kanan lewat jalan besar Purwasari terus belok

kanan lagi lewat gedung tak selesai sampai di jalan Purbayan. Sampai di sekolah: sarapan. Jam 9.15 mulai perayaan resmi, dibuka dengan Indonesia Raya. Tiang-tiang bagian samping diberi hiasan daun-daun, pinggiran atapnya diberi hiasan janur, bagian tengah diberi gapura besar + di pinggir jalan gapura kecil, di antara gapura ada tempat pertunjukan: seni senam dengan gerak tertib dan gerak bebas dengan pelbagai akrobatik yang cukup berani. Sambutan dari murid. Br. Timotheus tentang sejarah sekolah Purbayan. Wakil kantor pengajaran, Br. Pimpinan Umum Petrus, Pimpinan Boro. R.p. Poespasoeparta, Mgr., diselingi nyanyian dentingan penuh gairah dari melodium, segar - sungguh tepat menambah meriahnya perayaan.

1. Nyanyian: Terima kasih seribu. Dalam diri kami datanglah saat yang sudah lama dinantikan, untuk mengungkapkan perasaan-perasaan hati kami. Bersama-sama semua siswa berdiri tegak, penuh hormat untuk menyanyikan dengan tepat: Terima kasih seribu, terima kasih seribu; kami mengulanginya seribu kali. Kepada Misi, kepada Pastor, kepada para Bruder, kepada para guru, atas pelajaran dan pendidikan, atas santapan rohani untuk jiwa kami... untuk kami, untuk bangsa kami, untuk tanah air kelahiran kami.
2. Sekolah kami sudah 25 tahun. Mari kita semua bersama-sama bergembira dan bersuka ria, karena sekolah kami yang istimewa ini sudah mencapai umur 25 tahun. Tumbuh dan berkembang: kebaikan dari kesibukan yang sungguh-sungguh di mana-mana di Indonesia: Hore-hore-hore

sekolah kami berumur 25 tahun. Hore-hore-hore sekolah kami berumur 25 tahun.

3. Panggilan dari Sekolah Bruderaan. Mari kita, siswa-siswa sekolah Bruderaan Surakarta belajar dengan mantap, penuh semangat, tanpa kendor dan tanpa menghitung rasa lelah dan payah. Ingatlah selalu bahwa kita harus maju ke depan, dengan bekerja dan belajar, supaya kita menjadi berguna untuk negara dan bangsa. Mari kita, siswa-siswa sekolah Bruderaan Surakarta bersatu dalam hati, setia pada kewajiban kita sehari-hari, menjaga kemurnian badan dan kedamaian jiwa, dengan sopan-santun dan karakter yang berbudi, supaya akhirnya kita hidup bahagia di dunia akhirat.
4. Mars sekolah di Purbayan. Hore-hore-hore bernyanyilah bersama para siswa sekolah Purbayan di Surakarta. Hiduplah sekolah kita, tempat kita belajar, tempat kita belajar apa yang suci dan murni: untuk negara kita sendiri, untuk bangsa kita, untuk tanah air kita. Kita berbakti dan bernyanyi selalu dengan suka hati. Jangan lupa untuk selalu belajar dengan tekun. Dengan demikian tidak sulitlah kita mencapai cita-cita kita, sebagai pemuda-pemuda yang gagah berani, dengan berhati kesatria; tidak bermalas-malasan, tidak angkuh, tidak mengganggu, tidak curang berdusta, tak pernah putus asa.
5. Misi - siswa-siswa. Kita ini siswa-siswa asuhan Misi: kita bersama-sama menggerakkan segala tenaga demi kepentingan negara dan bangsa. Kita ini anak-anak asuhan

Misi, bersatu padu dalam hati dan bersatu dalam budi dengan mengusahakan hal-hal yang benar, dalam mengabdikan pada apa yang berguna untuk kepentingan negara tanah kelahiran kita. Sekolah Misi adalah sumber pengetahuan kita. Sekolah Misi adalah tempat prinsip-prinsip kita. Hiduplah sekolah Misi. Semoga ia tumbuh dan berkembang. Semoga kebaikannya terkenal; semoga jasa-jasanya dinikmati; dan hendaknya kemudian kalian penuh gembira mengabdikan kepada kemerdekaan tanah air kalian.

Sore perayaan di pendapa. K.G.P.H. Koesoemojoeda, Putra Pakoeboewono X perhatiannya mengagumkan. Para menteri Kasima, Residen dan Walikota beserta istrinya masing-masing, R.K. \pm 1500 tamu duduk dan berdiri. Acaranya: Indonesia Raya, Nyanyian selamat datang, sejarah singkat dari sekolah Bruderan. Tari layang-layang, sambutan dari Walikota, dari orang tua. Tari modern *bancak-doyok*, musik, dan sesuatu yang berharga dari Mgr. Film bergerak dan dengan dialog. Semua berjalan memuaskan.

4 April 1948. Minggu.

Jam 7,45 R.K. mempersembahkan Misa meriah untuk para mantan murid Bruderan. Sesudah Misa perayaan di halaman Bruderan. Suasana kekeluargaan, sambutan, musik, nyanyian. R.K. memberi sambutan: juga dalam situasi hidup yang penuh penderitaan ini haruslah kita tetap makan (?)

5 April 1948. Senin.

Jam 5,15 Misa dengan pentahtaan di Susteran Purbayan. Jam 7,30 berangkat ke Klaten diantar mobil Menteri Kasima dan Djoepri. Jam 8,45 sampai di Klaten. Sorenya jam 8 berkunjung ke Susteran Pandan rejo Klaten.

6 April 1948. Selasa.

Jam 6 Misa di gereja Klaten. Jam 7,15 duduk di pendapa, menyadari bahwa mejanya dicuri semalam. Jam 10 ada gempa. Jam 2,30 didatangi keluarga Kath. Klaten. Jam 7 berkunjung ke fm. Doel.

6 April 1948. Rabu.

Jam 6 mempersembahkan Misa dan menerima sakramen perkawinan pasangan pengantin dari Dlanggu. Yang hadir banyak. Rabu sore pergi ke Wedi naik kereta. Sampai Wedi disusul kedatangan R.P. Kawi or Carm. Sore mengadakan perbincangan dengan pemuda yang mengantar R.P. Kawi.

7 April 1948. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja Wedi. Jam 10,20 pergi ke Borkaki naik keretanya Wira, pulanginya berputar lewat Gondang Winangun. Jam 5-6 didatangi para umat Kath. Wedi. R.K. memberi pengarahan.

8 April 1948. Jumat.

Jam 6 Misa seperti kemarin. Paginya didatangi anak-anak.

Jam 9,15 pergi ke tenggara Wedi mengunjungi keluarga Soegardi kemudian pulang ke Klaten.

9 April 1948. Sabtu.

Jam 6 Misa di Klaten. Jam 8 pulang ke Yogya dengan kereta dari Pasturan Klaten. Diantar Br. Tirta, Widja, dan Hardja juga Prawira. Sorenya R.P. Superior de Quay menghadap membicarakan tentang perubahan-perubahan.

11 April 1948. Minggu.

R.K. Misa meriah jam 6 di gereja Bintaran, sebelum dan sesudah Misa menerima sakramen tobat. Sesudah sarapan menerima tamu, begitu juga sore sesudah ikut ibadat pujian.

12 April 1948. Senin.

Misa di gereja Bintaran jam 6,30. Jam 9-12 mengadakan pembicaraan dengan R.P. de Quay. Sore menerima tamu.

13 April 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Pagi pembicaraan dengan R.P. de Quay. R.D. Haryadi menghadap.

14 April 1948. Rabu.

Hari Raya Perlindungan St. Yoseph. Jam 6,10 R.K. Misa meriah. Sesudah Misa didatangi Martana. R.M. Soerjaprawata, R.P. Zoetmulder. Wartawan R.K. (terj: Roma Katolik) Belanda dan Darmadi, Soebandi, juga Menteri Kasima yang dititipi kiriman Poedja Jakarta untuk Marta di Solo.

15 April 1948. Kamis.

Misa jam 6 di gereja Bintaran. Sesudah makan guru Goentoer Geni menghadap. Atmo Nawoe, Si Wakidi, Br. Parta.

16 April 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin di Ganjuran. Sesudah sarapan menghadap R.D. Sandiwan. R.P. de Quay. Jam 10 R.K. pergi ke Panti Rapih. Sorenya memberi kursus sosiologi.

17 April 1948. Sabtu.

Misa diiringi nyanyian. Sesudah makan Ramelan dari Jember dan Rochani menghadap, Soegijarti Mdeven, Tjipta Luitenant, Widajaka dengan anak istrinya menghadap. Sorenya J.B. Soedjana komandan divisi, Raymond Herrenan wakil konsul Belgia, memberikan uang dari Mgr. Delegat Djakarta. Wahjoedi tentang ijin R.P. Wammes. Menteri I. Kasima menghadap untuk membahas jawaban untuk Maurik.

18 April 1948. Minggu.

Jam 6 R.K. Misa dan berkotbah di gereja Bintaran. Di dalam Misa jam 8 berkotbah. Jam 10 H.v. Maurik, wartawan Belanda menghadap dengan Soemitra dari Penerangan. Guru kelas S.M.K. Solo dua guru dari Klaten, Nj. Hadisoerata dari Ganjuran menghadap. Suster dari Wonosari menghadap. R.P. Zoetmulder memberi 2 buku.

19 April 1948. Senin.

R.K. Misa di gereja, jam 6,30. Sesudah sarapan menemui R.P. Soekarta. Wahjoedi menghadap untuk membahas permohonan izin pergi ke luar wilayah R.I. R.K. memberi surat pengantar bagi yang akan bepergian, yang kemudian membawa surat tersebut kepada polisi negara dan polisi militer. Kemudian R.K. menulis kepada Sekretariat Negara. Jam 1 fotografer Belanda datang untuk memotret R.K. dan Rama Reksaatmadja. Rm. Presiden (Seminari) menghadap, Pak Kasman datang membahas perkara menukarkan uang.

20 April 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. R.P. Djajaatmadja, Atmo Nawoe, Pak Kasman, Menteri Kasima, R.P.v. Kalken, Sonto menghadap. Jam 4 sore sampai jam 10,30 tentara pelajar dibantu polisi dan P.T.(T) menyerang asrama Alri (A.L.R.I.), yang sering menyerobot dan tidak bersedia dilucuti.

21 April 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.P. Superior de Quay, Kasima, R.D. Poedjahandaja menghadap. R.D. Poedja bermalam di sini.

22 April 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Yang menghadap suster Ganjuran. R.P. Tarda Ord.Carm. Br. Apostl Leven Muntilan, R.D.Hardjawarsita, R.D. Harjadi. jam 5,15 pergi ke Sekolah Tiong Hwa Dagen, membuka perayaan Sekolah. Pulang jam 7,15.

23 April 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Yang menghadap: nyonya Tiong Hwa dari Jl. Ungaran menceritakan keadaan Kudus; R.D. Kawi Ord.Carm. Hadisoesanta puteri; R.M. Moerdaatmadja, Sorenya: Moeljono Tamsoer. Jam 5-6 memberi pelajaran tentang ilmu masyarakat, kemudian didatangi Phien, Bea, Riki.

24 April 1948. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Yang menghadap Pringgapranata, Goei, Oemarni, Olaf Singgih Jacoba + R.Ng. Prawira menghadap.

25 April 1948. Minggu.

Menjelang Misa jam 6 menerima sakramen tobat sebentar, berkotbah di dalam Misa jam 6 dan menerima (komuni suci). Misa jam 6 berkotbah dan menerima (komuni suci). Keluarga Soejata menghadap; Mangoensoebrata, Soeparmi dan tunangannya menghadap.

26 April 1948. Senin.

R.K. Misa di gereja Bintaran jam 6,30. Pemuda guru Medari, Catharina, wanita-wanita, Soeti dan adiknya menghadap.

27 April 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Hari raya Petrus Kanisius. Yang menghadap para wanita membahas tentang P.K.R.I. wanita dan W.K. Memberi dana untuk keluarga Poerba beserta anak-anaknya, kurban perang, empat ratus.

28 April 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. R.P. Padmawidjaja datang dari Semarang, kemudian Misa. Utusan dari Klaten dan yang lainnya. R.P. Padma minta bantuan untuk Purworejo. Menteri I.Kasima menghadap.

29 April 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. R.D.Hardjawarsita President (seminari) membahas tentang:

- a. tahbisan imam ditetapkan 8 Sept.
- b. perkara imam diosesan yang sudah berkarya, perkara kurangnya hubungan dengan R.K. bertanya tentang apa arti taat terhadap uskupnya: hormat dan taat. R.P.v. Kalken meminjam beberapa buku.

30 April 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan Wahjoedi menghadap membahas tentang kepergian R.D. Poedjahandaja. R.P. de Quay, R.P.Djajasepoetra, R.D.Poerwadihardja, R.D. Poedjahandaja menghadap dan berembug. Djaja ripin. Jam 5 R.K. memberi pelajaran.

1 Mei 1948. Sabtu.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa utusan dari Muntilan menghadap. Menteri Kasima, juru rawat, Moeder Ivonne dan Ursula, Keksi, Poedjahandaja.

2 Mei 1948. Minggu.

R.K. Misa meriah jam 6 dengan pentahtaan, menerima sakramen tobat sebelum dan sesudahnya. R.P. Djajaatmadja datang dari Muntilan.

3 Mei 1948. Senin.

R.K. Misa jam 5,45 di gereja Bintaran, Sesudah sarapan ada utusan dari Muntilan. Sore jam 4,50 pergi ke Kidul Loji, memberi sambutan tentang perlunya menerbitkan harian Kath. Badan Penerbit dan pengurus terus ditentukan. Jam 10 pulang.

4 Mei 1948. Selasa.

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran, Sesudah sarapan menerima Moeder Ignace dan Md. Clarissa + Pembesar Umum Zr. Franciscanessen. Jam 9,35 sampai jam 11,30 berada di Susteran. Sorenya didatangi anak-anaknya dokter Trenggana. Siangnya Rama Poerwadi ikut makan siang dan minta ijin mendirikan terbitan bahasa Pantamar.

5 Mei 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Kunjungan dari Ganjuran, umat biasa, Goei, fm. Vroegop.

6 Mei 1948. Kamis.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa meriah di gereja Bintaran, kemudian berkotbah, menerima sakramen tobat sebelum dan sesudahnya. Jam 10 pergi menghadiri peringatan 25 tahun Kolese di Bruderan Kidul Loji. Yang hadir Menteri

Kasima, wakil Menteri Pengajaran dan Agama. R.K. memberi sambutan bahasa Melaju dan bahasa Djawa. Sorenya R.K. ke Kotabaru memimpin ibadat pujian di sana, dan makan pesta di sana.

7 Mei 1948. Jumat.

Jam 10,30 tiba di Salam umat sudah berkumpul di rumahnya Pak Djaja Ripin bersama Rama Dwidjasoesanto dari Muntilan. Jam 11,30, R.K. pulang naik kereta bersama R.D. Dwidja, diantar pemuda Mnt. mengendarai sepeda. R.P. Mertawerdaja dan R.M. Bardja pulang naik mobil ke Jogja. R.K. sampai di Muntilan jam 12,30 disambut panitia. Sore jam 5 R.K. memimpin ibadat pujian, Sesudah ibadat pujian didatangi umat Muntilan di halaman Pasturan.

8 Mei 1948. Sabtu.

R.K. Misa jam 6 di gereja Kolese. Sesudah makan menerima kunjungan. Sore jam 6,30 rapat dengan P.K.R.I. di asrama No. 5.

9 Mei 1948. Minggu.

Jam 6 R.K. mempersembahkan Misa dilayani R.P. Schoonhoff. Berkotbah di dalam Misa jam 6 dan jam 8. Sesudah sarapan menerima kunjungan umat dari luar Muntilan: Mungkid, Sawangan, Dukun, Ngawen, Borobudur. Sesudah ibadat pujian jam 6 rapat dengan Amkri di asrama No. 5.

10 Mei 1948. Senin.

R.K. Misa jam 6 di bale Mandala, Sesudah sarapan menerima Pak Pantjawidagdo beserta istri. Mendengar berita telpon dari Magelang bahwa Suster boleh menempati biaranya. Sorenya Jagalan dan S.T.D. menghadap.

11 Mei 1948. Selasa.

R.K. Misa jam 6 di Bale Mandala; Sesudah sarapan menerima tamu dari Koplak lor dan kidul. Sorenya anak-anak laki-laki perempuan mempersembahkan buket rohani. Jam 6 sampai jam 7,45 duduk-duduk di seminari. Jam 8 didatangi umat Wedi.

12 Mei 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Pagi sore kunjungan. Jam 6 sampai jam 7,30 kunjungan P.K.R.I putri.

13 Mei 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Pagi tamu dari Pucangrejo. Jam 10-jam 2 berada di Bruderan. Jam 4- jam 8 kunjungan.

14 Mei 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan kunjungan dari orang-orang yang menghantar. Jam 11 berangkat ke Magelang, dijemput mobil oleh Rama Sandjaja dan Soenarta. Di Magelang disambut anak-anak dan sejumlah umat.

15 Mei 1948. Sabtu.

Jam 6,15 Misa di gereja Magelang, dilayani R.D. Sandjaja.

16 Mei 1948. Minggu.

Pentakosta. R.K. Misa jam 6,15 meriah, berkotbah, juga berkotbah dalam Misa jam 8. Jam 6-7 kunjungan para umat R.K. Magelang untuk memberi ucapan selamat.

17 Mei 1948. Senin.

Misa jam 6,15 di gereja Magelang. Banyak yang ikut. Jam 9-10,30 kunjungan para wanita Katolik. Sampai jam 12. Jam 1 berkunjung ke fm. Soetijasa naik kereta. Jam 3,45 pulang ke Pasturan. Jam 4,30 berbincang dengan pengurus lingkungan. Jam 5 ibadat pujian. Jam 5,30 melanjutkan perbincangan sampai jam 6,30. Jam 7 bertamu ke rumah Dr. Tjakra. Jam 8 pulang.

18 Mei 1948. Selasa.

Misa di gereja jam 6,15. Jam 10-12 kunjungan umat Tiong Hwa. Jam 4,30-6,30 kunjungan P.K.R.I pria.

19 Mei 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Jam 10 kunjungan partikelir sampai jam 12,15. Jam 4,30-7,30 kunjungan pemuda dan pemudi.

20 Mei 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Jam 10,30-12 kunjungan beberapa warga Kong. D.M.

21 Mei 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin jam 6,15 di gereja Magelang. Sesudah Misa banyak umat yang menghadap, semua murid-murid

R.K. (Roma Katolik) juga datang mengucapkan selamat jalan. Kendaraan mengalami kerewelan. Kesanggupan antara jam 10-11 akan dijemput. Ternyata jam 2 siang mobil rusak baru datang. Berhubung telah penuh, Setijasa yang semestinya sudah dapat berangkat duluan, berhubung merasa mesti ikut menghantar, terpaksa menunggu di pasturan, ternyata tidak bisa ikut. Dalam perjalanan tersadar bahwa tasnya R.K. tertinggal. Rusak dua kali, jam 5 sampai di Bintaran, terus berembug dengan R.P. Superior de Quay.

22 Mei 1948. Sabtu.

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Sesudah sarapan berbincang dengan R.P. Sup de Quay yang hari ini juga akan numpang Pak Kasima ke Solo, pulanginya Senin. Sorenya didatangi dokter Sudjita putri dan Haksa. Kemudian didatangi Djupri + Suprija tentang harian Kath.

23 Mei 1948. Minggu.

R.K. Misa jam 6 dan berkotbah tentang panggilan, Hari Panggilan, dalam Misa jam 8 juga berkotbah. Siangnya juga memimpin ibadat pujian dan berkotbah. Ada beberapa yang menghadap. Sebelum dan sesudah Misa menerima sakramen tobat.

24 Mei 1948. Senin.

R.K. Misa jam 6.30 di gereja Bintaran. R.D. Padmaseputra hari Sabtu 22-5-48 menyampaikan telegram berupa berita dari Sumadi Metro Bukittinggi memberitahu bahwa R.D. Padma

bekerja giat. Sore R.D.Hardjawarsita menghadap. Jam lima beberapa menghadap.

25 Mei 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Pagi yang menghadap 3 wanita dari Baoesasran. Sorenya R.K. ke Kidul Loji, untuk memberi pengarahan kepada pengurus W.K.

26 Mei 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Wolf Tjakra menghadap. Jam 5 *Tw. Hovies F. Clayer Boucaert Secretaire de l'Ambasade di Belgique* menghadap, menyampaikan surat dari Mgr. Delegat, dan Mgr. Vissen, Mgr. Deloq tentang berita dari Eropa bahwa Amkri bergabung dengan *Federation Mondiale de Jonge*. Bal menyerahkan penyelenggaraan Vikariat Purwokerto ke daerah Republik. Tw. Soegiri menghadap.

27 Mei 1948. Kamis.

Hari Raya Sakramen Maha Suci. R.K. Misa meriah jam 6 di gereja Bintaran. Mangunsubrata, Pambug menghadap. R.D.Hardjawarsita meminta tanda tangan surat edaran.

28 Mei 1948. Jumat.

Misa jam 6.30 dengan pentahnaan. Surat Mgr. Vissen menyerahkan penyelenggaraan misi di kabupaten Wonosobo, Purworejo dan Kebumen kepada R.K. R.K. mengutus kirim telegram ke Lampung dan Wonosobo. Yang menghadap

Sumaatmadja, Joni, Parja, Goei, R.P. Superior de Quay Br. Wirja menyampaikan resi telegram, Soemadi.

29 Mei 1948. Sabtu.

Misa jam 6.30 dengan pentahtaan. Jam 2.30 Pad(ma) widjaja datang, berbincang dengan R.K. tentang R.P. di Purworejo. Wartawan New York menghadap R.K. R.P. de Quay menghadap.

30 Mei 1948. Minggu.

R.P. Reksa sakit, R.K. Misa meriah jam 6, berkotbah 2 kali. R.P. Padmawidjaja mempersembahkan Misa jam 8. Jam 10,30 R.P. Padma bersepeda ke Purworejo. Jam 9,30 R.K. dijemput mobil ke tempat dokter Sentral, dari sana menghadiri resepsi Dr. Yap diantar R.D. Hardjawarsita. Jam 12,45 kembali ke Bintaran. Jam 2, dr. Sentral menjenguk R.P. Reksa. Sorenya Aloysia menghadap, R.K. memimpin ibadat pujian.

31 Mei 1948. Senin.

Misa dengan pentahtaan jam 6,30. Ka Reksa menerima komuni, yang melayani R.P. Busch.

1 Juni 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan pak Karsa bekas kasir Ganjuran menghadap. Jam 10 R.K. dijemput kereta, menuju ke Panti Rapih. Di jalan bertemu dengan R.D.Purwadihardja yang diminta untuk mendahului ke Panti Rapih. Di sana disambut Muder; kemudian berbincang dengan R.D. Poerwadihardja,

tentang semangat suster Klaten, tentang (sekolah) kepandaian putri seperti yang diharapkan R.K. Tentang bantuan dana untuk guru-guru S.M.K. Klaten. Kemudian didatangi v.Gorich, jurnalis R.K. (Roma Katolik) Belanda, kemudian berbincang dengan Muder. Jam 1,30 R.K. tiba di Bintaran kemudian makan. Siang yang menghadap: Rahaju Setiardja, Sumitra, Mangunsubrata dan Rama Soma datang dari Purwareja. Keputusan: kalau R.P. Danu masuk, Rama dari Jogja ke Purworejo, R.P. Padma berangkat ke Purworejo, Rama Soma berangkat ke Yogya.

2 Juni 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa R. Soma pulang ke Purworejo. R.M Judjanal minta tanda tangan. Sri Palupi dan Sukeni menghadap. Kemarin siang menghadap juga Jujata membahas tentang Wiedajaka yang sakit di Panti Rapih dan tentang cincin R.K. Sirdja minta tanda tangan. Sorenya Kesti menghadap memberitahukan kungkungan kuno. Tri Soenarti menyampaikan tentang serangan agama di sekolahnya. R.P.v Kalken tentang Kunkels, yang kalau tidak berubah sikapnya, tidak dapat ditahbiskan. Bardi, tentang mundurnya dari Bd. Kongr. R.K.berkirim surat kepada Gupernemen Jawa Tengah, Residen Kedu, dan Pengurus kantor agama tentang perintah yang diterimanya untuk mengurus Vikariat Purwokerto yang berada di daerah Rep. Kepada Pengurus Pendidikan Polisi Mertoyudan tentang Seminari kecil, kepada R.D. Sandjaja dan Dwidja tentang statistik. Yang diutus untuk membuat surat-surat tersebut Marjana, yang langsung menuju Muntilan.

3 Juni 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. R.K. menerima R.M. Danawinata dan memberikan nasihat bahwa Kanisius harus memperhatikan kepentingan buruh. Buruh berhak mengetahui keluar masuknya uang, wajib ikut menanggung berbagai kesulitan serta keuntungan perusahaan. R.D. Sandiwan Brata menghadap. Djupri, Goei, Soeprija, Djajsupadma menghadap perkara surat kabar; modal belum terkumpul padahal Juli harus sudah terbit. Redaksi: Sukadija, Subijat, Martaja. Sorenya didatangi Berta beserta pasangan dan Sukadija yang membahas perkara organisasi perkumpulan dan redaksi surat kabar, Amkri.

4 Juni 1948. Jumat.

Hari Raya Hati Kudus, jam 6 R.K. Misa meriah, dilayani Kunkels dan Windrich. Jam 4,30 R.K. memberi rekoleksi, Sesudah rekoleksi menemui Thien, Bea, Riki.

5 Juni 1948. Sabtu.

Misa jam 6.30 diiringi nyanyian. Sesudah makan didatangi Soekati dan Soeti. J. Soedjardja menghadap. R.P. de Quay, Presiden (Seminari) Sontobudaja menghadap. Jam 11 R.K. ke Panti Rapih dijemput Tama dengan mobil. Di Panti Rapih, R.K. menemui Widajaka. Dari Panti Rapih mengunjungi fm. Kasman kemudian pulang dan menemui R.P. Ruding dan R.D. Harjadi. Sore didatangi Siswaja dari Pana Raga yang melarikan diri dari Purwokerto, diberi dana R.K.

6 Juni 1948. Minggu.

R.K. berkotbah dalam Misa jam 6, menerima sakramen tobat, menerima Komuni. Misa jam 8 dan juga berkotbah. Jam 11,30 pergi ke Pugeran naik keretanya Samsoel diantar R.P. Reksa, Sumarah dan Marjana, yang membawa rantang. R.D. Harjadi menyusul dengan sepeda dari Kidul Loji. Jam 11,45 sampai di Pugeran sudah ramai. Didatangi R.A. Sulastri, Pak dan Bu Leo. Jam 2 pulang. Jam 5,30 ikut ibadat pujian. Jam 6,30 didatangi Bu Sumrah, yang mewarnai seragam. Jam 8,30-10 berbincang bersama Pak Leo yang baru saja memijit R.P. Reksa.

7 Juni 1948. Senin.

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Sesudah Misa dan sarapan: didatangi Soewondo, Madiun, Djombang Tamsir dan anak-anaknya + Soen, Narti, anaknya Blom, Sendok.

8 Juni 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Jam 9,30 pergi ke Panti Rapih, sebab Mudar armada dari Kota Raja menghadap untuk menyampaikan kesulitannya. R.K. memberi lima ribu rupiah dan memberikan pertimbangan. R.K. menghadiri R.D. Danu, Widajaka, Sutjipta. Sorenya Aloysia menghadap.

9 Juni 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Sapardja Bantul, Djilah menghadap. Siang Menteri Kasima menghadap meminta keterangan tentang berita dari Maarbode yang berkaitan dengan keterangan Mgr.

Delegat soal Comm. padahal Delegat hanya memberi ulasan statistik. Telegram dari Lampung meminta gandum hosti + imam. Menerima 250 G + 100 (intensi) Misa requiem.

10 Juni 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan yang menghadap Nj. Sardjan kakak perempuannya Marjati Klaten, R.D Sandiwan tentang paroki. Sorenya Sumitra.

11 Juni 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Florentine Surjatiningsih menghadap. Cypriana mengirim makanan. Wahjudi menyampaikan telegram dari Surja Tjondro yang mewakili Rama Daumen: isinya Romme ingin bertemu dengan Menteri Kasima. R.K. menjawab: tidak berhak mengutus Menteri Kasima. Menteri Kasima sudah menerima *afsdrift* telegram dan akan berembug dulu dengan wakil Presiden: Hatta, Rahaju Setiardja menghadap. Anak dari rumah sakit Elizabeth Semarang menghadap, membeli buku sembahyangan. Sawabi menghadap mengundang R.K. untuk menghadiri prosesi di Kalasan. Memang paroki Kalasan yang membiayai, berusaha mengadakan modal sepuluh ribu, sudah ada umat yang meminjami dua puluh ribu, untuk digunakan sehingga untungnya bisa menjadi modal. R.K. mengirim untuk R.P. Muller. R.K. memberikan kursus. Ong dan Suprija menghadap. R.K. mengirimkan cetakan hosti lewat Mr. Pringgadigda Commisaris Dalam Negeri Sumatra untuk Rama Padmaseputra di Lampung melalui Menteri Kasima lewat pesawat Rep. ke Bukittinggi.



Ketika pemerintah Indonesia pindah ke Yogyakarta akibat Agresi Militer Belanda, Mgr. A. Soegijapranata, SJ menunjukkan solidaritasnya dengan memindahkan keuskupan yang semula berkantor di Semarang ke Bintaran Yogyakarta. Di Jalan Bintaran inilah, Soegijapranata pernah memberikan perlindungan kepada Ibu Fatmawati yang baru saja melahirkan Megawati dari ancaman tentara Belanda. Kala itu, Sukarno diasingkan ke Pulau Bangka.

12 Juni 1948. Sabtu.

R.K. Misa meriah requiem untuk fm. Sumaatmadja Gondomanan. Florentine menghadap. R.P. Superior menghadap untuk berembug. Brata kementerian Agama datang menyampaikan telegram dari Balige tentang permintaan imam. Kementerian menjawab bahwa telah dilaksanakan. R.P. Purba dari jawatan agama menghadap minta pertimbangan dan menyampaikan beberapa berita. Sumarma beserta istri menghadap. Singgih dan Soes menghadap diutus Rama Sandjaja. Ninik juga menghadap.

13 Juni 1948. Minggu.

R.K. Misa meriah jam 6 dan berkotbah. Di dalam Misa jam 8 juga berkotbah dan menerimakan sakramen tobat sebelum dan sesudah Misa. Jam 10 R.K. pergi ke Kotabaru memberi pengarahan kepada umat R.K. (Roma Katolik) Kotabaru, dijemput dan diantar R. Djajaatmadja yang membahas perkara Kunkels. R.D.Hardja menyampaikan berita tentang prosesi di Kalasan yang telah berlangsung dengan selamat, yang hadir \pm 1000. Sesudah ibadat pujian didatangi fm. C. Soegija beserta istri dan Pak Leo.

14 Juni 1948. Senin.

R.K. Misa di gereja Bintaran jam 6,30. Yang menghadap R.D. Sandiwan, membahas tentang prosesi, R.P. de Quay membahas tentang Congr. Medische Zusters; Pangeran Purbanegara bersama putranya, tentang belajarnya di Amerika, Br. Paskalis dari Purwardja tentang retret para Br. dan Zr. Br.

Pasch. bermalam di Bintaran. Jam 5 R.K. dijemput pak Kasman menuju Kidul Loji, rapat dengan \pm 65 orang membahas Badan Penerbit dan harian Katolik yang terbit tg. 1 Juli. R.K. sanggup menambah dana seratus ribu. Namanya penerbit Unitas, nama harian diserahkan kepada R.K. jam 11,30 R.K. pulang diantar Menteri Kasima. R.K menemukan nama yakni Bakti (diend). Buah Aksi Kath Tiong Hwa Indonesia.

15 Juni 1948. Selasa.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan Br. Paschalis berembug dan mohon pamit. R.P. Djana menghadap, Br. Tjipta Muntilan yang juga ikut makan, R.P. Poespasoeparta. Sorenya Menteri Kasima menghadap dimintai tolong membawakan jawaban untuk Rama Koersen, karena paginya dia akan terbang ke Jakarta bersama Wakil Pres. Hatta.

16 Juni 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Menghadap Nj. Mangunsubrata, Mardijata, Panitia Badan Penerbit. Siang: 3 guru dari Panti Rapih.

17 Juni 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Sesudah makan: utusan dari Klaten menghadap; Tn dari Palembang dan temannya dari Bangka menghadap. R.D. Sandiwan Brata menghadap. Utusan dari Solo. Soebadijah dan dua temannya menghadap, meminta petunjuk. Bana dan guru dari Ganjuran menghadap, mengadu tentang Prawira yang dikeluarkan dari sekolah.

18 Juni 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan Moeder Coleta dari Boro menghadap. R.P. A. Djajaseputra menghadap perkara Daruwendakhalwat di Purworejo dan Kutaarjo. Pengurus Penerbit menghadap. Carolia Klaten dengan tunangannya menghadap. R.K. memberikan kursus. Setiana mahasiswa menghadap. R.K. mengunjungi fm. Boediono, diantar Soemarjana. Pulangnya diantar Budiono, Soemitra, Kajat, Sumarjana.

19 Juni 1948. Sabtu.

Jam 6.30 Misa diiringi nyanyian. R.P. Holhouzen tentang K. Menteri Kasima membawa surat-surat dan bantuan uang dari Jakarta. berbincang bersama Kersten, Romme, Sasra. Velleneiuwe. Soetardjo, Soegiri, Tutiek, Trinil Soegiri.

20 Juni 1948. Minggu.

R.K. menerima sakramen tobat sebelum Misa, menerima (komuni) dan berkotbah dalam Misa jam 6, mempersembahkan Misa jam 8 dan berkotbah. Gondosumardja menghadap. Sore jam 6 R.K. dijemput Soelistija dan Sutrina berkunjung ke fm. Gondosumardja, pulang jam 8,10 diantar Gondo, Soelist, dan Sutrina.

21 Juni 1948. Senin.

R.K. Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Sesudah Misa didatangi Aloysia. Rosmin dengan tunangannya, disertai anaknya sulung Pak Atmataruna Magelang dan istrinya. Mendengar berita bahwa

R.D. Pudjahandaja sudah tiba di Bukittinggi menggunakan K.L.M. lewat Padang. Didatangi: Sutjiati, Surti, Karti, Santini, Bu Marjan + putranya minta dibaptis. R.P. Djajaseputra menghadap. Tn. pamit ke Bangka.

22 Juni 1948. Selasa.

Misa biasa jam 6,30. Sesudah makan Tn pamit, pulang ke Palembang dan ingin menjadi Karthuzer. R.P de Quay menghadap, membicarakan macam-macam persoalan. Siang yang menghadap: Br. Prawira, R.D. Hardjawarsita, R.D. Dwidjasoesastra dari Kediri. Mahasiswa Munadjad, Dani Darmadi, Setiasi, Sukir anak sulungnya Adiesejana.

23 Juni 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Mardinah menghadap. Jam 10 ke Panti Rapih dijemput kereta untuk memberi (konferensi) kepada para suster yang akan mengucapkan prasetia dan menerima jubah biara. R.D. Dwidjasoesanta makan di Bintaran. Jam 12,45 R.K. pulang dari Panti Rapih. Tarni menghadap. R.P. Djajaseputra menghadap.

24 Juni 1948. Kamis.

Misa seperti kemarin. Mevr. Trabels mohon pamit.

25 Juni 1948. Jumat.

Jam 9 Bernardin Hardjakusumamenghadap, mengungkapkan bahwa pernikahannya telah sah. R.M. Sadiwinata tentang Persero. Tw. Soegiri tentang Amkri. R.D. Danuwidjaja mohon

pamit. Riki menghadap. Soemitra mengirim kopi. Jam 5-5,45 R.K. memberikan kursus.

26 Juni 1948. Sabtu.

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Jam 4 menuju Solo menumpang Menteri Kasima. Sampai Solo jam 5,45. Jam 6,30 menyaksikan repetisi S.M.K. dan memberikan sambutan. jam 10 kembali ke Pasturan Purbayan. Pangeran Purbanegara menemui R.K. sebentar. Kanjeng Surja Sulardja mengirim rokok K.K.

27 Juni 1948. Minggu.

R.K. Misa biasa jam 6 di gereja Purbayan dan berkotbah. Juga berkotbah dalam Misa jam 8 kemudian menerima Komuni Suci. Sesudah sarapan menemui Elias beserta istri, kemudian menerima Madija Adi Susanta Rahaju. R.P. Djana dan Br. Tanotho menghadap. R.K. mengoreksi Tantum dan melarang beredarnya artikel tentang pernikahan, karena belum jelas. Sore Ibu Vero menghadap.

28 Juni 1948. Senin.

Misa jam 6 di gereja Purbayan, Suksatja menghadap. P.K.R.I. putri menghadap. Jam 5.30 Susteran. Pradja suto. Sore jam 7,30 pulang.

29 Juni 1948. Selasa.

Jam 6 Misa dengan pentahaan dan diiringi nyanyian. Aloysia Soetidjah dari Baturetno menghadap. Sorenya naik kereta dengan

R.P. Puspa menuju Pasturan Purwasari untuk mengucapkan selamat. Jam 7,30 sore pulang ke Purbayan.

30 Juni 1948. Rabu.

Jam 6,30 Misa untuk anak-anak, diiringi nyanyian. Jam 9 menghadiri perayaan sederhana bersama murid-murid Sempurna Susteran. Jam 5 menuju Purwasari dijemput kereta oleh R.P. Djana + Pawira. Di Purwasari disambut sejumlah orang kemudian berbincang-bincang.

1 Juli. 1948. Kamis.

Jam 6 Misa di gereja Purwasari. Pagi jam 8 menuju Purbayan menemui R.P. Daruwenda yang datang sore sebelumnya. Jam 9,30 menghadiri perayaan di S.K.P. R.K. memberi sambutan. Sorenya jam 6,15 dari Purbayan menuju Harmonie diantar RM Surjamursadi menghadiri perayaan SKK yang berlangsung lancar. R.K. memberi sambutan. Dari harmonie diantar R.M. Surjamursadi pulang ke Purwasari.

2 Juli 1948. Jumat.

Jam 6 Misa dengan pentahtaan. Jam 5 ibadat pujian. Jam 6,30 menuju S.M.A. dan memberikan sambutan untuk murid dan guru tentang penguasaan.

3 Juli 1948. Sabtu.

Jam 6 Misa. Paginya memberi tahu bahwa kamar makan kemasukan pencuri yang mengangkat taplak meja, serbet, dan bantal. Jam 10,30 didatangi murid-murid kl. 3 S.M.K.

4 Juli 1948. Minggu.

Jam 6 Misa meriah. Sesudah Misa kedua jam 9,30-12,45 memberi rekoleksi. Jam 5 ikut ibadat pujian, kemudian didatangi para umat, jam 6,30 kembali ke Purwosari naik kereta diantar Rama Djana dan Br. Timotheus. Di sana yang menghadap: Marta, Soegiri, Rubia, Pak Tri, Kadjad, Tjipta.

5 Juli 1948. Senin.

Jam 5.30 Misa di Susteran Kusumajudan. Jam 7,30 pergi ke Yogya menumpang mobil Menteri Kasima. Sesampai di Yogya jam 9,30 menerima uang dua ribu dari Wanasaba sebagai uang pembeli sero, kemudian diberikan Suprija. Sorenya R.P. Superior de Quay dan Ong menghadap. Menerima surat dari R.D. Pudja di Bukittinggi.

6 Juli 1948. Selasa.

Jam 6,30 Misa di gereja Bintaran. Yang menghadap Wahjudi, R.P. Sukarta, R.D.Hardjawarsita. Jam 4,30 memberi pengajaran kepada para ibu.

7 Juli 1948. Rabu.

Misa seperti kemarin. Yang menghadap: Kait, R.P. de Quay, Sugiri, R.P. Kuit, Warsita asmara. Memberikan sakramen penguatan kepada Ruminingsih. Sore: Munadjad, Sutijasa, Darmadi, Sumitra, de Gastro.

8 Juli 1948. Kamis.

Misa diiringi nyanyian. Sesudah makan menghadiri permainan anak-anak sekolah rakyat Bruderan. Didatangi para guru (sekolah) ra'yat Susteran. Suti dan Karti menghadap.

9 Juli 1948. Jumat.

Misa seperti kemarin tanpa nyanyian. Sesudah sarapan Sujana dari Malang menghadap. Sore Thien, Bea, Riki menghadap. Kemudian R.P.v.d Putten; R.P. Djajaseputra; Setijasa, Suradji, Djupri, anaknya Sena.

10 Juli 1948. Sabtu.

Jam 6,30 Misa biasa. Anak kl. 6 (sekolah) rakyat menghadap jumlahnya 44 yang diterima S.M.K. 4 orang. Sorenya jam 5,15 ibadat pujian dan berkotbah tentang wewenang Gereja Kudus untuk mendidik, sebagai pembukaan Konggres P.K.R.I dan A.M.K.R.I. Jam 7,30 rapat meriah di Pasturan Bintaran, pembukaan Kongres. Bangsal penuh, meriah. Sesudah Menteri Kasima, R.K. memberi sambutan tentang wewenang keluarga dan negara dalam pendidikan.

11 Juli 1948. Minggu.

R.K. mempersembahkan Misa jam 6 di gereja; berkotbah tentang kewajiban umat Kath. memelihara diri sendiri dalam hidup sehari-hari berdasar eskatologi dan asketis. Jam 10 Maria Soelarsih menghadap dan bercerita sambil menangis karena diperlakukan seperti binatang di kamar N.N. R.K. meneruskannya kepada

pihak yang berwajib. R.K. mencoba mengurus Mardja dan Dari. Senin masih terus rapat. Dari menghadap hari berikutnya.

12 Juli 1948. Senin.

Misa jam 6,30. Pagi didatangi beberapa anak dari Ganjuran, juga Dari. Jam 1,30 pergi ke Klaten dijemput Rama Pur mengendarai keretanya Wira. Jam 4,30 tiba di Klaten. Jam 5,30 didatangi Siti. Jam 7 mulai memberi khalwat untuk para bapak jumlahnya 52.

13 Juli 1948. Selasa.

Misa di gereja jam 6. Memberi khalwat hari yang pertama. Menerima telegram dari Rama Geise, tentang aturan misi bahwa yang boleh berkarya hanya suster Djawa. Telegram diteruskan kepada Menteri Kasima.

14 Juli 1948. Rabu.

Hari khalwat yang kedua.

15 Juli 1948. Kamis.

Hari khalwat yang ketiga. Jam 4.50 selesai, R.K. memberi (ucapan selamat) kepada peserta khalwat, kemudian menemui Marjati beserta suami dan Darsa.

16 Juli 1948. Jumat.

Pergi ke Gejayan dekat Srowot, dijemput kereta yang kudanya kecil dan nakal. Sesampai di jembatan depan pasturan Klaten, saat menanjak, kereta terjungkal ke belakang, kudanya terangkat, tali putus kuda lepas, R.K. dan Rama Pur selamat. Banyak yang

memberikan bantuan. Kemudian (kuda) lari kencang, Sesudah melewati stadion, berhubung takut suara tembakan belok ke kiri sampai jalan besar. Sesampai di pertigaan menuju Wedi rewel lagi. R.K. menyarankan mengambil kereta pasturan. Menunggu di rumah Sahid, ditemui Jasadarsana. Setibanya kereta pasturan meneruskan perjalanan ke Gajayan ke rumahnya Narta, yang luas cukup untuk digunakan khalwat. Sesudah makan pulang ke Wedi dan bermalam di sana.

17 Juli 1948. Sabtu.

Jam 6 Misa di Wedi. Malamnya R.K. panas, sore harinya agak berkurang, tapi masih agak sakit. Jam 9 pergi ke Klaten naik kereta pasturan. Sesampai di Klaten, berbenah kemudian tiduran. Sesudah makan jam setengah empat dijemput menteri Kasima pergi ke Solo naik mobil. Jam 7 membuka khalwat untuk para bapa, jumlahnya 47.

18 Juli 1948. Minggu.

R.K. Misa di S.K.P.S. dan memberi khalwat, hari pertama.

19 Juli 1948. Senin.

Hari khalwat kedua. Yang menerimakan sakramen tobat siangnya Rama Daruwendo dan Rama Puspasuparta.

20 Juli 1948. Selasa.

Hari khalwat yang kedua. Sore hari ibadat pujian. Sesudahnya R.K. ikut berbincang bersama untuk minum sambil menerima ucapan terima kasih. Subadi dan Pudjiati sari Semarang datang menghadap. Suti dan Suratni menghadap.

21 Juli 1948. Rabu.

Jam 6 R.K. Misa di gereja Purbajan. Sore jam 7 membuka retret untuk Ibu dan beberapa pemuda, jumlahnya 72.

22 Juli 1948. Kamis.

Khalwat hari pertama. Kabar tentang Mevr. Soenthiko.

23 Juli 1948. Jumat.

Retret hari kedua. Rama lainnya (yang hadir) Djana, Puspa, Daru menerima sakramen tobat mulai jam 4-6,30. J. Siswasubrata menghadap membicarakan tentang Pangeran Mr.Ir. K. Natakusuma.

24 Juli 1948. Sabtu.

Hari terakhir khalwat. Pagi Misa dengan pentahitan dan kotbah. Sesudah ibadat pujian meriah R.K. menemui yang baru saja mengikuti khalwat. Jam 6,30 Pangeran Ir.Mr. Natakusuma menghadap, diantar Jan. Siswasubrata. R.P. Puspa juga menemui.

25 Juli 1948. Minggu.

R.K. mempersembahkan Misa jam 6 di gereja dan mengajar 2 kali tentang panggilan. Sorenya membuka retret di Susteran.

26 Juli 1948. Senin.

Hari pertama khalwat untuk para suster di Solo. R.K. Misa di Susteran jam 5,30 kemudian menuntun khalwat.

27 Juli 1948. Selasa.

Hari kedua khalwat untuk para suster di Solo. R.K. Misa di Susteran dan menuntun khalwat seharian suntuk.

28 Juli 1948. Rabu.

Hari khalwat ketiga untuk para suster. Misa seperti kemarin. Suparja Atmasentana menghadap, berkaitan dengan Patriot, menyampaikan telegram dari Sibolga, umat Kath, dari Balige, tentang kedatangan Rama Pudjahandaja di kota-kota tersebut. Sejumlah surat dari Magelang dan Semarang.

29 Juli 1948. Kamis.

Hari khalwat keempat. R.K. Misa di Susteran seperti kemarin. Agnes Suprapti menghadap datang dari Semarang dan membawa surat dari Panti Rapih.

30 Juli 1948. Jumat.

Hari khalwat kelima. yang menghadap Mukinah Pohan orang dari Malang, Dwidja Karang widara Semarang. R.K. memintakan surat jalan ke Semarang untuk Zr. Marcella dan Laurentia.

31 Juli 1948. Sabtu.

Hari raya St. Ignatius. R.K. Misa meriah dengan pentahaan di Susteran. mengajar tentang Com. suci menjelang Misa. Sesudah sarapan menerima Ibu Menteri Kasima dan sejumlah guru. Menerima bingkisan dari Susteran. Siang menuju Purwosari.

1 Agustus 1948. Minggu.

R.K mempersembahkan Misa meriah di Purwosari jam 6. yang menyanyi sejumlah murid seminari. Sejumlah umat datang menghadap. Sore harinya jam 5 ikut ibadat pujian.

2 Agustus 1948. Senin

Jam 8 dijemput Menteri Kasima dengan mobil, jam 9 sampai di Klaten. Jam 7 sore mulai khalwat Pemuda (jumlahnya) 51.

3 Agustus 1948. Selasa.

Khalwat pemuda hari pertama. R.K. Misa jam 6 di gereja Klaten.

4 Agustus 1948. Rabu

Rabu hari yang kedua. Jam 4 menerima sakramen tobat bersama R.D. Purwadi dan R.D. Tjakra. Misa jam 6 diiringi nyanyian.

5 Agustus 1948. Kamis.

Hari yang ketiga. Jam 6 Misa dengan kotbah. Sesudah Misa pentahtaan, memperbarui janji Baptis (nyanyian) *Tantum ergo*. Paginya pelajaran 2 kali. Jam 3 pelajaran yang terakhir. 3,50 ibadat pujian meriah pasrah jiwa raga *Te Deum, tantum ergo*, berkah Meriah Kepausan, Tuhan Raja Semesta Alam. Jam 4 menemui Pemuda, jam 7 memulai khalwat Pemudi.

6 Agustus 1948. Jumat.

Jam 6 Misa diiringi nyanyian. Sesudah Misa pentahnaan dan pasrah jiwa raga, sebab Jumat pertama. Hari khalwat pertama untuk Pemudi. Jumlahnya 108 dari Solo, Klaten, Wedi, Yogya.

7 Agustus 1948. Sabtu.

Hari khalwat kedua. Sorenya menerima sakramen tobat bersama R.D. Tjakra dan Purwadihardja.

8 Agustus 1948. Minggu.

Hari khalwat ketiga. R.K. Misa meriah jam 8. Sesudah Misa pentahnaan dan memperbarui janji baptis. Jam 3 pelajaran yang terakhir. Kemudian ibadat pujian meriah. Sesudahnya menemui anak-anak. Jam 4,45 berangkat ke Yogya dijemput mobil oleh Tama. sampai di Panti Rapih didatangi Muder dan jam 6,30 membuka retreat untuk para suster Jawa.

9 Agustus 1948. Senin.

Khalwat untuk para suster di Panti Rapih. Misa jam 5,30 di kapel, sesudah Misa menerima komuni untuk orang-orang sakit. Jam 10 R.P.v. Kalken menghadap, kemudian Mudjilan. Sorenya Ju Tien dan Dikin menghadap, juga calon Bruder OO dari Gandjuran, Dr. Sentral.

10 Agustus 1948. Selasa.

Hari khalwat yang kedua. Misa seperti kemarin. Menghadap: Mr. Smits, Menteri Kasima, menyerahkan kiriman dari Solo dan mengatakan bahwa Presiden akan memberi Madonna untuk

Umat Katolik. (11 Aug. Rabu. 48. Hari khalwat yang ketiga. Kalimat tersebut dicoret.) Gambar Madonna dan suratnya dari Presiden Sukarno diserahkan kepada Panti Rapih. R.K. menyerahkan kepada dokter Sentral, yang membawanya ke Pasturan Bintaran. R.K. menjawab dan mengucapkan terima kasih melalui surat.

11 Agustus 1948. Rabu.

Hari khalwat yang ketiga.

12 Agustus 1948. Kamis.

Hari khalwat yang keempat.

13 Agustus 1948. Jumat.

Hari khalwat yang terakhir. R.P.v. Kalken dan Muder Cornelli memberi kabar bahwa ada telegram tentang kedatangan 4 imam dari Djakarta. Jam 10 R.K. menerima telpon dari lapangan (terbang): 4 imam datang tanpa terdaftar pada orang-orang yang harus kembali. R.K. naik mobil bersama dr. Sentral ke kantor delegasi, Pengurus bepergian ke luar negeri Mr. Maria Ulpha, yang juga menerima telegram. Mr. Ulpha menilpon dan mengatakan bahwa sudah beres. R.K. bersama R.P. Djajaseputra yang membawa telegram menuju markas besar, R.K. terus ke Panti Rapih melanjutkan memberi retreat. R. Djaja menjemput ke lapangan, jalan berputar, jalan kereta ditutup, terlambat, 4 imam dikembalikan ke Batavia. Koran-koran ramai.



Presiden Sukarno menghadiahkan lukisan karya seniman Italia termasyhur untuk umat Katolik melalui Mgr. A. Soegijapranata, SJ.

Jakarta 10/8 '48

J. M. Mgr. Soegijapranata,

Bersama ini saya mengirim kepada J. M. satu lukisan Heilige Maagd, — satu copie oleh seorang pelukis bangsa Italia yang termasyhur.

Saya mendapatkan lukisan itu didalam satu ashrauma. Daripada ia rusak, lebih^{baik} saya peliharanya. Sekarang saya bergembira hati dapat menjerahkan lukisan itu kepada J. M., sebagai tanda penghargaan saya kepada golongan Rooms Katholiek di Indonesia.

Moga² golongan Rooms Katholik tetap sedaffera dalam Republik,
demikianlah harapan saya.

Merdeka!

Soekarno.

Presiden.

Surat Presiden Sukarno pada Mgr. A. Soegijapranata, SJ tertanggal 10 Agustus 1948. Surat tersebut menyertai penyerahan lukisan Bunda Maria yang dihadiahkan Sukarno kepada Soegijapranata sebagai tanda penghargaan Sukarno terhadap umat Katolik di Indonesia.

Soegija Catatan harian Seorang Pejuang Kemanusiaan-2

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off